

LAMPIRAN

GUIDE INTERVIEW

A. Pedoman wawancara Kebahagiaan Hijab Cosplay (Studi Kasus Pada Subjek X Di Kota Banjarmasin)

N O	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
1	Emosi Positif (<i>Positive Emotion</i>)	a. Berpikir positif (Kognitif)	1. Menurut Anda bagaimana hujatan-hujatan atas penolakan terhadap hijab cosplay oleh beberapa kalangan? 2. Apa yang anda pikirkan ketika anda mendapatkan hujatan-hujatan? Atau Apa yang anda pikirkan jika nanti mendapatkan hujatan-hujatan tersebut?	Subjek mampu menjalani kehidupan dengan usaha yang maksimal, serta dengan pemikiran yang positif.

		<p>b. Menjalani hidup dengan harapan positif (Afektif)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sikap Anda saat menerima hujatan-hujatan tersebut? Atau bagaimana sikap Anda jika nanti mendapatkan hujatan-hujatan tersebut? 2. Apa yang anda harapkan bagi para penghujat hijab cosplay diluar sana? 3. Hal seperti apa yang anda harapkan sebagai hijab cosplay dimasa mendatang? 	
		<p>c. Melakukan kegiatan semaksimal mungkin. (kognitif)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika terjadi kendala saat melakukan hijab cosplay, bagaimana cara Anda mengatasi hal tersebut? 2. Apa saja persiapan Anda untuk mengantisipasi kendala yang dapat terjadi selama 	

			berhijab cosplay? 3. Apa saja yang anda lakukan untuk tampil maksimal sebagai hijab cosplay?	
		d. Evaluasi Diri (Konatif)	1. Setelah melakukan hijab cosplay, apa saja yang biasanya Anda lakukan? 2. Apakah anda selalu melakukan review terhadap kegiatan yang anda lakukan? Boleh dijelaskan.	
2	Keterlibatan (<i>Engagement</i>)	a. Melibatkan perasaan saat melakukan kegiatan (Afektif)	1. Apa yang Anda rasakan ketika menjalani diri sebagai hijab cosplay? 2. Apa yang membuatnya berbeda ketika anda sedang tidak melakukan kegiatan hijab cospalay?	Subjek mampu menikmati kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan pikiran, perasaan dan juga tindakan.

		<p>b. Melakukan perencanaan kegiatan. (Kognitif)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana biasanya Anda melakukan hijab cosplay tersebut, apa saja yang biasanya persiapan? 2. Apakah biasanya ada perencanaan terlebih dahulu? Boleh diceritakan bagaimana perencanaan tersebut. 	
		<p>c. Melibatkan peran orang disekitar dalam melakukan kegiatan (Konatif)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran keluarga terhadap kegiatan Anda sebagai hijab cosplay? 2. Apakah teman anda turut berpartisipasi dalam mendukung kegiatan anda? 3. Apa saja yang dilakukan oleh teman Anda dalam mendukung kegiatan tersebut? 	
3	<p>Hubungan Positif (<i>Positive Realitionship</i>)</p>	<p>a. Mampu menjalin hubungan dengan orang lain. (Afektif)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa respon keluarga Anda terhadap kegiatan yang Anda jalani saat ini? 	

			<p>2. Bagaimana respon teman dekat ataupun teman disekitar terhadap diri anda sebagai hijab cosplay?</p> <p>3. Apakah ada orang yang tidak setuju dengan kegiatan yang Anda lakukan? Bagaimana respon Anda terhadap orang-orang tersebut?</p> <p>4. Apa yang anda rasakan ketika mendapatkan pujian sebagai hijab cosplay? Boleh diceritakan.</p>	
		b. Mampu mengembangkan harga diri. (Konatif)	<p>1. Hal seperti apa yang anda akan lakukan setelah mendapatkan pujian sebagai hijab cosplay?</p> <p>2. Apa yang Anda lakukan ketika ada orang mendukung dan tidak mendukung kegiatan Anda?</p>	
		c. Mampu membentuk prasangka positif terhadap orang lain.	<p>1. Apa yang Anda pikirkan terhadap orang yang mendukung</p>	

		(Kognitif)	kegiatan Anda? Atau apa yang dipikirkan oleh Anda terhadap orang yang tidak mendukung kegiatan Anda?	
4	Makna (<i>Meaning</i>)	a. Memaknai kegiatan yang dilakukan. (Kognitif)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang membuat anda memilih melakukan hijab cosplay? 2. Bagaimana cara Anda melihat diri sebagai Hijab Cosplay? 3. Menurut Anda, apa yang membuat hijab cosplay berbeda dengan cosplay biasa? 4. Apa perbedaan hijab cosplay dengan fashion hijab lain dalam pandangan Anda? 	Subjek dapat menemukan makna dari kegiatan yang dilakukan.
		b. Mensyukuri kegiatan yang dilakukan. (Afektif)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang membuat Anda menyenangi kegiatan sebagai hijab cosplay? Bisa diceritakan? 2. Apa yang membedakan kegiatan ini dengan keseharian anda dalam 	

			menggunakan hijab?	
		3. Menunjukkan perilaku positif pada kegiatan yang dilakukan. (Konatif)	1. Selama melakukan hijab cosplay, apa yang Anda lakukan untuk memaknai kegiatan hijab cosplay tersebut?	
5	Pencapaian (<i>Accomplishment</i>)	a. Merencanakan tujuan yang ingin dicapai (Kognitif)	1. Apakah Anda pernah mengikuti seperti lomba cosplay? Apa saja yang Anda persiapkan dalam mengikuti lomba tersebut? 2. Apa yang ingin anda capai kedepannya sebagai seorang hijab cosplay? Hal apa saja yang anda persiapkan dalam mencapai hal tersebut?	Subjek dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.
		b. Mencapai tujuan dengan bersungguh-sungguh. (Konatif)	1. Apa yang anda lakukan untuk memenangkan suatu perlombaan cosplay? 2. Apa tindakan antisipasi yang anda lakukan jika nanti ada hal yang berada	

			<p>diluar kendali anda?</p> <p>3. Apa yang anda lakukan ketika dalam perlombaan ada yang menghambat performa Anda?</p> <p>4. Apa saja yang anda lakukan setelah mengikuti perlombaan?</p> <p>5. Hal apa yang anda lakukan ketika telah memenangkan perlombaan?</p> <p>6. Apa saja yang akan Anda lakukan dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan?</p> <p>7. Bagaimana tindakan yang anda lakukan jika tujuan anda tidak tercapai?</p> <p>1. Hal apa saja yang akan Anda Jika terjadi kendala dalam mencapai tujuan?</p>	
		c. Memperoleh emosi positif saat mencapai tujuan. (Afektif)	2. Apakah anda pernah memenangkan suatu perlombaan	

			<p>cosplay? Bagaimana perasaan anda saat memenangkan hal tersebut?</p> <p>3. Bagaimana perasaan anda ketika tidak memenangkan perlombaan yang diikuti?</p> <p>4. Apakah pernah Anda mendapatkan yang Anda inginkan ketika menjalani kegiatan hijab cosplay? Boleh digambarkan apa yang Anda rasakan.</p> <p>8. Bagaimana perasaan jika Anda tidak mendapatkan yang Anda inginkan?</p>	
--	--	--	---	--

B. Informed Consent Subjek Penelitian

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia untuk turut serta dalam membantu penelitian ini:

Nama/Inisial : Fitri
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 23 Tahun
 Alamat : Jl. Kelayan B Gg. Budi, Banjarmasin
 Tanggal wawancara : 6 Mei 2023

Saya menyetujui untuk dilakukan wawancara dan menjadi subjek dalam penelitian sebagai berikut:

Judul Penelitian : Dinamika Kebahagiaan Hijab Cosplay (Studi Kasus pada Subjek X di Kota Banjarmasin)
 Peneliti : Rofi Zulfan
 NIM : 190103040171
 Prodi : Psikologi Islam
 Dosen Pembimbing : Widiya Aris Radiani, S. Psi, M. Psi, Psikolog

Dengan demikian saya menyetujui dan menyatakan bersedia untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan data dalam rangka penelitian skripsi yang dilakukan Rofi Zulfan selaku peneliti. Dalam menandatangani surat ini penuh dengan kesadaran dan tidak atas paksaan ataupun tuntutan dari pihak manapun dan informasi kerahasiaan yang dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk penelitian saja.

Subjek


 (Fitri)

Banjarmasin, 6 Mei 2023

Peneliti


 (Rofi Zulfan)

C. Form Penilaian Profesional Judgement 1

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Musfichin, M.A

Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuludin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Rofi Zulfan

NIM : 190103040171

Judul Penelitian : Dinamika Kebahagiaan Hijab Cosplay (Studi kasus pada Subjek X di kota Banjarmasin)

Obyek Penilaian : Kebahagiaan

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 27 Maret 2023
.....
Expert Judgement


Musfichin, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Kebahagiaan" pada Desain Penelitian a.n. Rofi Zulfan (NIM:190103040171) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

Tamabah kan kata/istilah aspek dalam bahasa aslyan
Tambahan aspek diawala Psikologis, kognitif, Afektif
dan Moratif.

Banjarmasin,
Expert Judgement

Musfichin, M.A

D. Form Penilaian Professional Judgement 2

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kinanti Dartanyan, M. Psi, Psikolog
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Rofi Zulfan
NIM : 190103040171
Judul Penelitian : Dinamika Kebahagiaan Hijab Cosplay (Studi Kasus pada Subjek X di Kota Banjarmasin)
Obyek Penilaian : Kebahagiaan

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi (terlampir)

Banjarmasin, 12 April 2023
Expert Judgement



Kinanti Dartanyan, M. Psi, Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Kebahagiaan" pada Desain Penelitian a.n. Rofi Zulfan (NIM:190103040171) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Memperbaiki beberapa kalimat dan menyesuaikan again bahasa keketikan.
- Memisah beberapa pertanyaan menjadi beberapa point agar mudah di klsifikasi.
- Menentukan pertanyaan yang sudah atau belum menguji kegunaan pertanyaan.

Banjarmasin, 12 April 2023
Expert Judgement

Kinanti Dartanyan, M. Psi, Psikolog

E. Kartu Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

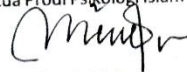
Nama : Rofi Zulfan
NIM : 190103040171

Dosen Pembimbing
1. Ibu Widiya Aris Radiani, S.
Psi, M. Psi, Psikolog

Judul : Dinamika Kebahagiaan Hijab Cosplay (Studi Kasus 2.
pada Subjek X di Kota Banjarmasin)

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	27/Januari/2023	- Revisi BAB I	CA
2	31/Januari/2023	- Revisi BAB I - sistematika penulisan	CA
3	3/Februari/2023	- Pertemuan awal mengenai Dinamika - Revisi BAB II	CA
4	10/Februari/2023	- Revisi BAB II - member dalam teori	CA
5	21/Februari/2023	- Revisi BAB II - tambah definisi Dinamika	CA
6	28/Februari/2023	- Revisi BAB III	CA
7	7/Maret/2023	- Revisi BAB III - metode pengambilan data	CA
8	17/Maret/2023	- Revisi Bab III - kerangka berpikir	CA
9	27/Maret/2023	- Revisi Guide Interview	CA
10	8/April/2023	- Revisi BAB IV - ganti judul ke gambaran kabali	CA
11	15/April/2023	- Revisi B IV - Analisa Rik	CA
12	22/April/2023	- Revisi BAB V	CA
13	2/Mei/2023	- Revisi Jurnal	CA

Banjarmasin, 03 April 2023
Ketua Prodi Psikologi Islam


Dra. Mulyani, M.Ag

F. Surat Keterangan Perubahan Judul



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3288593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2735/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa Psikologi Islam di bawah ini :

Nama	: Rofi Zulfan
NIM	: 190103040171
Prodi	: Psikologi Islam
Dosen pembimbing	: Widiya Aris Radiani, S. Psi, M. Psi, Psikolog
Judul Skripsi	: "Gambaran Kebahagiaan Hijab <i>Cosplay</i> (Studi Kasus pada Subjek X di Kota Banjarmasin)"

Dengan ini merubah judul skripsi diatas dengan judul "Gambaran Kebahagiaan Hijab *Cosplayer* di Banjarmasin " yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikian surat keterangan perubahan judul ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banjarmasin, 26 Juli 2023

Ketua Prodi Psikologi Islam
Sekretaris,



G. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi

Nomor: 2735/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2023

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama : Rofi Zulfan
NIM : 190103040171
Prodi : Psikologi Islam
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi
Judul Karya Ilmiah : Gambaran Kebahagiaan Hijab *Cosplayer* di Banjarmasin

Telah dinyatakan **Lulus Uji Plagiasi** dengan *Prosentase* sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 26 Juli 2023



Ketua Prodi Psikologi Islam
a.n. Sekretaris,

Musfichin, M.A.
Musfichin, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Hasil Uji Plagiasi

Nama : Rofi Zulfan
NIM : 190103040171

Bab	Tahap				Ket
	1	2	3	4	
1	14 %	-	-	-	Lulus
2	6 %	-	-	-	Lulus
3	14 %	-	-	-	Lulus
4	3 %	-	-	-	Lulus
5	6 %	-	-	-	Lulus

Banjarmasin, 26 Juli 2023



Ketua Program Studi Psikologi Islam
An. Sekretaris,

Musfichin, M.A
Musfichin, M.A

H. Verbatim Hasil Wawancara Subjek Penelitian

VERBATIM HASIL WAWANCARA**SUBJEK X**

Wawancara ke-1 (Waktu : 15.00-16.00 WITA)

Identitas : Fitri, perempuan, 23 Tahun

Tanggal : 6 Mei 2023

Lokasi : Miltie Garden Jl. Adhyaksha,

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Asslamu'alaikum Kak</i>	Pembukaan (W1, S, F, B1-B7)
2	<i>Wa'ailkumsalam.</i>	
3	<i>Kenalin ulun Rofi Zulfan, Mahasiswa</i>	
4	<i>Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.</i>	
5	<i>Disini ulun mau nanya-nanya lawan kakak</i>	
6	<i>terkait Hijab Cosplay, boleh kak?</i>	
7	<i>Iya boleh-boleh aja.</i>	
8	<i>Oke, sebelumnya pian dari kapan kak</i>	
9	<i>bercosplay?</i>	
10	<i>Kalo yang bener-bener aktif sebagai Hijab</i>	Awal mula Subjek bercosplay (W1, S, F, B8-B31)
11	<i>cosplay tuh sekitaran bulan April 2021. Tapi</i>	
12	<i>sebelumnya emang sudah ngecosplay dari</i>	
13	<i>SMA 2015 kelas 10-an. Tapi untuk yang 2015</i>	
14	<i>tuh masih cosplay biasa aja.</i>	
15	<i>Berati sudah sekitar 8 tahun lah kak?</i>	
16	<i>Inggih.</i>	
17	<i>Nah jar pian tadi 2015 tuh masih cosplay</i>	
18	<i>biasa, maksudnya tuh gimana kak?</i>	
19	<i>Jadi itu tuh, cosplay pake seifuku terus pakai</i>	
20	<i>wig.</i>	
21	<i>Seifuku tuh kayak gimana kak?</i>	
22	<i>Iya, jadi seifuku tuh semacam pakaian</i>	
23	<i>seragam sekolah SMA anak jepang, biasanya</i>	
24	<i>tuh bisa ditemui di anime-anime genre slice of</i>	
25	<i>life pang.</i>	
26	<i>Ohh kayak di anime-anime genre sekolahan</i>	
27	<i>gitu ya kak?</i>	

<p>28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70</p>	<p>Iya, itukan mereka cuma make <i>seifuku</i> sama wig jadi ga terlalu banyak yang disiapin. Nah kalo yang pake hijab tuh yaa yang April 2021 itu tadi.</p> <p><i>Oh berati pian ni mulai cosplaynya sudah dari 2015 tapi untuk yang hijab cosplaynya dari April 2021 tadi lah kak?</i></p> <p>Inggih</p> <p>Nah jadi lho jua pas aku lulus SMA itu aku mulai jarang <i>event</i>, apalagi waktu itu langsung pindah ke Palangkaraya. Kebetulan disana mau coba <i>event</i> juga, tapi disana tuh jauh banget dibanding Banjar.</p> <p><i>Kayak event-event gitu jauh dari tempat kakak gitu ya kak?</i></p> <p>Iya, jadi kalo mau ng-<i>event</i> itu antara jauh atau sekalnya ada kecil <i>event</i>-nya kek di <i>café-café</i>. Bahkan selama aku setahun di Palangkaraya tuh aku cuma tau satu kali, dan itupun yang di <i>café</i> itu <i>tadi</i> jadi untuk kek kualitas dan orang-orang yang ikutpun kecil aja gitu. Entah karena kurang promosi atau apa aku kurang tau juga jadi yang datang tuh dikit ja orangnya.</p> <p><i>Untuk eventnya ga serame di banjar berati lah kak?</i></p> <p>Iya, nah habis tuh lho dari 2019-2020 karena <i>event</i> yang jarang aku tuh ampik cosplay kek bahasanya tuh <i>vakum</i>, mana <i>covid</i> jadi <i>event-event</i> tuh semua ga ada, di <i>cut</i> semua. Dan mulai aktif lagi tuh pas tahun 2021 pertengahan, kebetulan <i>event</i> sudah mulai ada walau agak tertutup. Nah mulai dari situh tuh juga beli baju buat cosplay, tapi tuh waktu tu malas banget beli <i>wig</i>, nah itu sebenarnya asal muasal aku mulai ber-<i>hijab cosplay</i>. Apalagi kan 2021 tuh <i>covid</i> masih lumayan tinggi, jadi kek lebih aman tuh pake kerudung.</p> <p><i>Ohh iya, biar ga ribet juga ya kak?</i></p> <p>Iih, apalagi kan wig tuh mudah banar nyangkut jadi keknya juga pas ngeliat di</p>	<p>Awal mula subjek memutuskan menjadi Hijab Cosplay (W1, S, F, B32 – B78)</p>
---	--	--

<p>71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112</p>	<p><i>Instagram</i> mulai banyak yang <i>hijab cosplay</i>, teruskan hijabnya dimacam-macam sekira lebih mirip sama karakter nah kayaknya asik kek gitu, dicoba oh ternyata nyaman juga. Pake masker pake kerudung, kadang juga ditambah baret jadi manis juga gitu ngerasanya, yaa asal muasal hijab cosplay tadi karena malas beli <i>wig</i></p> <p><i>Apa respon keluarga Anda terhadap kegiatan yang Anda jalani saat ini?</i></p> <p>Sebenarnya biasa aja pang, walaupun sebenarnya kalo dari keluarga sendiri tuh cukup agamis. Cuman kalo soal berpakaian ga pernah kena komen, palingan kek pas awal-awalan kan buat baju cosplay tuh beli sendiri. Dari SMA kalo buat persiapan cosplay emang beli sendiri tuh, baru sekarang aja kalo soal baju tuh mulai rentalan. Dan itu pun dari nyisihin uang jadi ga ada masalah sama orangtua, sama waktu SMA tuh kan masih belum bener-bener terjun ke <i>Hijab Cosplay</i>, paling berhijab buat sekolah, tapi kalo cosplay pake wig dulu tuh apalagi kebetulan dulu waktu SMA penari adat banjar jadi emang dari segi berpakaian ga setutup sekarang. Jadi ga ada komentar negatif dari orangtua, palingan cuma sekedar nanya mau kemana gitu, jawabnya paling ke <i>event</i> kan paling ke Taman Budaya, kan paling sering dulu tuh yang ngadain Taman Budaya kan</p> <p><i>Inggih kak, sama kadang beberapa sekolah kek SMA 2 atau RRI kadang juga.</i></p> <p>Nah iya, jadi paling kesana sama siapa ga ada tanggapan yang gimana-gimana banar.</p> <p><i>Nah itukan respon saat waktu SMA, kalau respon keluarga saat kakak mulai berhijab cosplay gimana? Kan sudah mulai ada perubahan tuh dari wig menjadi hijab.</i></p> <p>Baik-baik aja sih, sebenarnya karena emang keluarga sendiri ga terlalu ngurus soal berpakaian jadi emang ga banyak komentar gitu</p>	<p>Tanggapan keluarga terkait kegiatan Subjek sebagai seorang cosplayer (W1, S, F, B79 – B104)</p>
---	--	--

<p>113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154</p>	<p>Tapi mungkin, semenjak balik lagi ke Banjar dan aku juga mulai sering pakai kerudung jadi keluarga sudah biasa. Nah kamu tau ga sih <i>Tokyo Revenger</i>? <i>Iya tau kak. Kenapa?</i> nah tau kan sama tokoh <i>Mikey</i> <i>Iya</i> Nah jadi tuh aku beli kek seragamnya si <i>Mikey</i> gitu kan yang <i>Touman</i>, itu tuh keknya bagus banget kalo ketutup semuanya sekalian pakai kerudung. Jadi aku tuh dari rumah sudah make seragamnya si <i>Mikey</i> yang emang panjang gitu kek apa si, jubah muslim gitu terus aku pakai kerudung juga, pake masker pake helm terus mama nanya. <i>Kamu mau ke café apa gimana?</i> Mau ke <i>event</i> aku bilang. Senyum aja mama aku kek, oh aku direstuiin gini hahaha <i>Oh karena pakaiannya kek pakaian biasa?</i> Iya kan karena pakaiannya emang kek tertutup apa kek gitu, jadi kayaknya mama aku sendiri mama tuh sudah nerima. Jadi kalo mau nge-<i>event</i> itu pake kerudung warna warni, sudah biasa aja. <i>Bagaimana terkait respon teman dekat atau teman sekitar terhadap diri kakak sebagai Hijab Cosplay?</i> Mereka tuh lebih kek, <i>kamu lucu</i>, kayak tertarik aja gitu ngeliat aku kayak gitu kan (Hijab cosplay) karena udah biasa kan liat aku pakai <i>wig</i> nah pas pake hijab tuh kek <i>ihh lucu</i> gitu, vibesnya berbeda gitu. <i>Ohh apalagi kalau hijabnya sama persis dengan karakter yang dicosplay-in ya kak?</i> Iya, paling greget tuh si <i>Raiden</i> dari <i>genshin impact</i>. Nah <i>raiden</i> itukan pakaiannya pendek kek bagian bawahnya paha itu kek keliatan gitu kan, nah jadinya ngakalinya pake <i>stocking</i> hitam soalnya kalo warna kulit kek gimana gitu. Terus tuh kan bagian baju, nah bagian dada-nya kan emang terbuka nah cara ngakalnya pake kek kaos lagi warna kulit,</p>	<p>Respon keluarga terhadap perubahan subjek dari seorang cosplayer biasa menjadi Hijab Cosplay (W1, S, F, B105 – B136)</p> <p>Respon teman dekat dan sekitar terhadap diri Subjek sebagai seorang Hijab Cosplay (W1, S, F, B137 – B162)</p>
--	--	--

<p>155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196</p>	<p>terus ditutup pake hijab warna ungu. Aku tuh pas dandannya tuh ngerasa <i>aduh ribet banget sumpah</i>, tapi habis udah jadi kek malah ngerasa <i>aduh lucu juga hahaha</i>. Dan temen yang disekitarpun juga pada tertarik, walaupun kalo buat foto bareng pengunjung tetap cenderung ke yang pakai <i>wig</i> karena emang lebih mirip. <i>Kalau respon kakak sama orang yang ga setuju gimana? Mungkin kek yang bilang karakter kakak tuh ga mirip atau apalah gimana lah,</i> Untuk sampai sekarang belum pernah ketemu orang kayak gitu sih. Untuk di banjar apalagi jadi mungkin orang sudah nerima-nerima aja. <i>Nah kalo nanti kakak bakal ketemu orang kayak gitu, gimana kakak responnya?</i> Sebenarnya aku ga bakalan memperdulikan mereka sih, kek aku nge-<i>event</i> buat kesenangan aku sendiri, aku mau ketemu orang-orang, mau beli <i>Takoyaki</i> dan lain-lain. Orang-orang yang <i>cancel</i> kek gitu, gak usah deh dipeduliiin kalo aku. Soalnya, menurut aku. Aku cosplay pake uang aku sendiri, masuk beli tiket pake uang sendiri. Jadi kalo ada oknum mending laporin ke panitia aja sih, lagian juga mereka ga bantu apa-apa juga ga ngaruh sama sekali juga. <i>Orang-orang kek gitu biasanya darimana kalo menurut kakak?</i> Biasanya dari luar sih, sengaja datang buat ngata-ngatain dan bikin risih aja sih orang-orang kek gitu. <i>Kalau terkait orang-orang yang ngehujat Hijab cosplay, baik secara langsung atau di media sosial gimana tanggapan kakak?</i> Kalo di Banjarmasin sih ga ada, tapi kalo kek di <i>Instagram</i> itu banyak, yang aku tau ada selebram hijabers, yang juga biasa <i>Hijab Cosplay</i> walau ga selalu soal anime, kadang <i>berbie</i> kadang tokoh <i>game</i>. Kek komentar jahatnya tuh banyak banget gitu, ada yang</p>	<p>Respon subjek terhadap orang yang tidak setuju dengan keputusannya sebagai Hijab Cosplay (W1, S, F, B163 – B187)</p> <p>Subjek memberikan tanggapan terkait hujatan-hujatan yang diberikan kepada para Hijab Cosplay</p>
--	--	---

<p>197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239</p>	<p>ngatain gini <i>ngapain sih ga mirip, ngapain kerudungnya di lipet-lipet bikin gede kepala aja</i>. Emm gimana ya, itu keknya lebih ke kebijakan dalam berkomentar aja sih. Ngatain orang kek gitu tuh, nunjukin bahwa dirinya tuh rendah aja gitu. Kek ngapain ngatain orang, sedangkan kamu belum tentu bisa lebih baik diam. Kalo ga ngapa-ngapain ga support mending diem, kalo suka ngasih like, komen positif gitu.</p> <p><i>Kalau misalnya nanti hujatannya datang ke diri kakak, gimana tanggapan kakak sendiri?</i> Sejauh ini alhamdulillah ga ada, tapi aku sendiri tipe orang yang jarang make medsos kek <i>Instagram</i>, kalopun make biasanya sekedar <i>instastory</i>. kalo emang bagus biasanya dijadiin sorotan, nah kalopun nanti misal pas bikin postingan terus dapat hujatan. Keknya aku sendiri mungkin bakal down, tapi aku balik ke persepsi aku sendiri lagi, orang berkomentar yaa mencerminkan dirinya. Jadi ya kalopun dihujat berarti emang orang yang komen suka ngehujat, aku mungkin down pasti ada sih, ga mungkin ga bakal kepikiran cuma ga akan terlalu lama sih.</p> <p><i>Kalau terkait orang memuji kakak, gimana perasaannya kak? Boleh diceritakan.</i> Agak beda sih, temen yang biasa nge-event bareng tuh pas liat aku pertama kali <i>Hijab Cosplay</i> dia tu muji kan, perasaannya kek apa ya, beda sendiri gitu. Soalnya kebetulan waktu itu bener-bener make pakaian cosplay yang panjang gitu, terus tertutup banget, sama hijab an juga. Apalagi waktu itu lumayan panas, dan temen tuh kek muji <i>wih udah panas, tapi masih berani pake pakaian yang tertutup</i> dan pujiannya itu kek beda gitu lho kek kalo cosplay biasa tuh pujiannya karena emang karakternya mirip, sedangkan kalo hijab-an ini lebih ada <i>effort</i>-nya kan nah itu yang orang muji nya beneran kek berasa banget.</p>	<p>(W1, S, F, B188 – B206)</p> <p>Subjek memberikan tanggapan terkait jika nanti Subjek mendapatkan hujatan selama menjadi Hijab Cosplay (W1, S, F, B207 – B221)</p> <p>Respon Subjek saat menerima pujian (W1, S, F, B222 - B239)</p>
--	--	--

<p>240 241 245 246 267 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283</p>	<p><i>Hal seperti apa kak yang pian lakukan setelah mendapatkan pujian sepulang berkegiatan?</i></p> <p>Ga terlalu ngapa-ngapain sih, cuma paling ngeliat liat lagi foto-foto habis kegiatan, nah kadang tuh fotonya aku cetak lagi buat disimpan, kek ngeliat foto sendiri tu lucu gitu. Tapi ya ga nyampe yang terlalu atraktif gimana banget gitu, sekedarnya aja sih.</p> <p><i>Apa yang kakak lakukan terhadap orang yang mendukung kakak?</i></p> <p>Aku nerima aja sih buat hal-hal yang kek gitu, kek terima kasih aja gitu lho udah mau bantuin apa segala macam, lumayan lah bisa ngeringanin beban aku sendiri juga yang harus rental baju lah dan lain-lain.</p> <p><i>Apa saja yang dilakukan teman kakak dalam mendukung kegiatan kakak?</i></p> <p>Jadi dari temen dekat yang biasa nge-event bareng aku jadi dia tuh biasa bilang, <i>fit, ayo cosplay ini itu, nanti kalo bajunya ga ada aku yang nyariin atau bayarin, atau kalo misal kam rental sendiri nanti aku traktirin Takoyaki 3 buat dimakan.</i> Nah jadi dia tuh lebih kek minta buat karakter dia tuh di cosplay in, tapi ga sekedar minta dia juga bantu lewat dana itu ga semerta-merta minta di cosplayin aja. Jadi aku sendiri yaa suka-suka aja kek oke gas aja gitu, lagian juga dia ngedukung juga.</p> <p><i>Apa yang kakak pikirkan terhadap orang-orang yang mendukung kakak sendiri?</i></p> <p>Sebenarnya aku kurang tau kenapa ada orang yang sampe segitunya rela mau bantu, tapi ya aku terima kasih sih dan apresiasi aja buat orang kek mereka gitu. Apalagi yang sampe rela buat keluar uang dan buat satu kali <i>event</i> itu ga sedikit bisa hampir sekitar 100 ribu hingga 250 ribu rupiah gitu, dan itu sih ga semua orang yang punya effort setinggi itu.</p> <p><i>Bagaimana kakak melihat diri kakak sendiri sebagai Hijab Cosplay?</i></p>	<p>Subjek menggambarkan kegiatan yang ia lakukan setelah mendapatkan pujian (W1, S, F, B240 – B250)</p> <p>Subjek memberikan gambaran terhadap hal yang ia lakukan terhadap orang yang mendukungnya (W1, S, F, B251– B257)</p> <p>Orang disekitar Subjek turut berperan dalam melakukan kegiatan subjek sebagai seorang Hijab Cosplay. (W1, S, F, B258– B271)</p> <p>Subjek memberikan pendapatnya terkait orang-orang yang mendukung kegiatannya.</p>
--	--	--

<p>284 285 286 287 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 324 325</p>	<p>Lucu, kek gimana ya aku jadi seneng sama diri aku sendiri gitu lho. Kek aku biasanya pas aku ngecosplay apalagi berhijab itu, tingkat keribetannya tuh rendah kan karena kalo hijab-an itu pake ciput jadi klo dibawa angin ga terlalu banyak yang perlu dibenerin, nah paling yang agak ribetnya sih buat ngelipet hijabnya aja. Beda sama waktu dulu pas masih pake wig, banyak yang ribet kek wig nya itu mudah kusut apalagi kalo kualitasnya jelek gitu. Sedangkan kalo hijab-an itu ga seribet itu, terus juga pas berhijab itu kek aku ngerasanya lebih lucu dan ga ribet gitu.</p> <p><i>Kalo yang bikin Hijab cosplay ini berbeda dengan fashion hijab lain menurut kakak gimana? Apa yang membuat hijab cosplay ini keliatan berbeda, padahal kan sama aja gitu soal hijab juga.</i></p> <p>Kalo pake hijab cosplay ini tuh ga terlalu mencolok dan bisa berbaur gitu karena memang pas nge-hijab cosplay itu kita kek hijab biasa aja, bahkan kek yang <i>Touman</i> kek orang bahkan bisa ga nyadar kalo aku sedang cosplay. Tapi kadang kalo make hijab biasa, apalagi kalo yang sesuai dengan <i>syariah</i>, panjang nutup dada, kalo cosplayer biasa emang kadang ga sesuai aturan apalagi karakternya sendiri kan banyak yang ga muslim, nah yang ngebikin bedanya tuh disini. Kalo pas hijab an biasa, kita berhijab buat nutup aurat udah sebatas itu, tapi kalo pas hijab cosplay, kita tuh harus ngeubah karakter yang auratnya kebuka menjadi tertutup dan prosesnya itu yang bikin seru, apalagi buat ngeliat bagian hijab biar keliatan rapi dan buat keliatan mirip sama karakternya. Tapi emang kalo dari segi tampilan kek mirip aja, bagi fashion biasa emang keliatan aneh tapi kalo yang ngerti pasti tau kek ada perasaan yang beda gitu.</p>	<p>(W1, S, F, B272 – B280)</p> <p>Subjek memberikan pandangannya terhadap dirinya sebagai seorang Hijab Cosplay (W1, S, F, B282 – B297)</p> <p>Subjek memberikan penjelasan perbedaan antara Hijab Cosplay dengan Fashion Hijab pada umumnya (W1, S, F, B298 – B325)</p>
--	---	--

<p>326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367</p>	<p><i>Kalau dengan keseharian, apa yang bikin beda antara kakak Hijab Cosplay dengan hijab yang kakak pake selama keseharian?</i> Sebenarnya, kalo dari tampilan emang ga jauh berbeda tapi kalo yang dirasain ada perbedaan sendiri gitu. Kalo kita pas hijab an biasa tuh, orang kek yaudah ga ada apa ya, bahasanya tuh <i>ga ternotice</i>, nah bedanya pas <i>Hijab Cosplay</i> kita tuh kek ada yang merhatiin, aku tu ngerasa kek beda gitu, kek kadang mikir orang tuh ngeliatin aku karena hijab nya ribet tapi juga kadang tuh ada orang yang kalo aku liat kek <i>wah bisa gitu ya ternyata kalo hijab</i> kek beda aja gitu rasanya. <i>Kalau dalam memaknai kegiatan sebagai Hijab Cosplay, apa aja yang kakak biasa lakukan?</i> Lebih sering ke event berhijab sih, sebagai salah satu cara biar konsisten dalam berhijab walaupun memang kalo diluar kegiatan cosplay masih jarang berkerudung, tapi dengan hijab cosplay aku tuh berusaha buat lebih terbaisa berkerudung aja sih, soalnya yaa ngerasa adem kadang walau juga kadang gerah karena kebanyakan make pakaian. Dan kalopun lagi <i>cosplay</i>-in karakter yang lagi pake rok biasanya aku nutupinnya make <i>stocking</i>, biar lebih sopan aja gitu. <i>Apa aja biasanya yang kakak persiapkan ketika mau ber-hijab cosplay?</i> Yang pertama sih kostum ya hahaha, gini kostum kan ada dua pilihan ya? Antara beli atau rental. Nah rental ini paling ga seminggu persiapannya, soalnya kan aku pasti nyari dulu toko yang nyediain <i>costume</i> yang aku pengen. Nah kalo aku beli <i>costume</i> itu biasanya kalo aku bener-bener suka sama karakter yang pengen aku cosplay, biasanya aku beli <i>costume</i>-nya. Contohnya kek si <i>Mikey</i> kemarin, aku udah bener-bener niatin buat beli <i>costume</i>-nya selama sebulan, aku juga nyari toko yang bener-bener deket biar</p>	<p>Subjek memberikan penjelasan yang ia rasakan selama berhijab sehari-hari dengan ketika sedang <i>Hijab Cosplay</i> (W1, S, F, B326 – B339)</p> <p>Subjek menjelaskan hal yang ia lakukan untuk memaknai kegiatan sebagai <i>Hijab Cosplay</i> (W1, S, F B340 - B353)</p> <p>Subjek menceritakan apa saja persiapan yang dia lakukan sebelum memulai kegiatan sebagai <i>Hijab Cosplay</i> (W1, S, F, B354 - B390)</p>
--	--	--

<p>368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409</p>	<p>ga kelamaan nunggu, bahkan kalo misalnya harus <i>pre-order</i> pun aku tungguin gitu. Nah habis itu setelah <i>costume</i>, aku biasanya nyiapin dulu kerudungnya, karena kadang buat beberapa karakter emang agak susah buat nyari warna kerudung yang sesuai dengan warna rambut si karakter tersebut. Baru abis itu <i>make up</i>, dan buat <i>make up</i> biasanya dipake pas udah nyampe di tempat <i>event</i>, biasanya tuh emang diruang ganti khusus cewe gitu sih <i>make up-an</i> nya biar ga luntur aja. Tapi kadang ada <i>event</i> yang ga nyediain tempat buat para cosplayer berbenah gitu, jadi buat yang kalo mau <i>retouch make up</i> para cosplayer biasanya ngeretouchnya di mini market atau tempet lain deket-deket <i>event</i> kek di <i>indomaret</i> gitu. Dan alhamdulillahnya tuh, pas kemarin sempet kejadian ya, kami tuh pada ngumpul di <i>Indomaret</i>, syukurnya tuh orang <i>indomaret</i>-nya ngebolehkan, buat neduh dihari yang panas hahaha, tiga hal itu sih hal dasar buat nge-<i>hijab cosplay</i>. <i>Kalau buat kendala-kendala gitu, kakak sendiri gimana cara mengatasinya?</i> Kalo kendala sih ya, jarum pentol paling sering ilang hahaha. Dan beberapa aksesoris lain buat ngedukung, cuma untuk jarum aku sih selalu bawa cadangan jadi kek kalo ilang tinggal pake yang cadangannya aja. Nah juga kebetulan kalo nge-<i>event</i> kan bareng tuh sama temen jadi kadang temen yang juga bantu ngecekin barang-barang. Karena emang kalo pas lagi <i>event</i>, kita bisa jadi orang yang beda saking senengnya sama <i>event</i> hahaha. <i>Kalau buat tampil semaksimal mungkin biasanya kakak ngapain aja?</i> Terkadang ya, ada beberapa karakter yang banyak orang ga tau, jadi buat ngelipet hijabnya tuh ga ada <i>tutorial</i> sama sekali, coba deh kek karakter yang lagi rame sekarang. <i>Makima</i>, kan dia tuh cuma perlu make</p>	<p>Subjek menjelaskan hal yang ia lakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi ataupun jika akan terjadi (W1, S, F, B391 – B402)</p> <p>Subjek menceritakan hal</p>
--	---	---

<p>410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452</p>	<p>pakaian kantor, kemeja putih sama celana hitam terus buat hijabnya udah dianyam kesamping beres. Nah coba kalo bukan karakter yang orang pada ga tau, contohnya <i>Izumi</i> cewenya <i>Itachi</i>, itukan ga ada tutornya tapi karena emang tergolong mudah jadi buat ngelipat hijabnya juga ga terlalu susah. Masih bisa deh, nah misal nih ada karakter yang dari rambut susah buat diikutin hijab, terus ni karakter orang ga ada yang tau, ga ada tutorial. Jadinya kita tuh harus bener-bener ngeliatin karakternya, dan dicoba bikin 3 hingga 4 kali di kepala, dan misalnya 1 hari sebelum event aku malamnya bakal coba-coba lagi dari make up, atau bahkan kek ngelipat hijabnya. Terus jugaa kalo emang mau ikut foto cosplay gitu, kita harus bener-bener tau sifat dari si karakter itu, jadinya yaa kita bisa ngerepresentasiin salah satu ciri khas si karakter itu.</p> <p><i>Setelah melakukan kegiatan Hijab Cosplay, apa saja yang biasa kakak lakukan?</i></p> <p>Ngecek foto hahaha, karena aku kan ngecosplay itu buat kesenangan aku walaupun kadang fotonya aku simpan sendiri ga aku posting. Yaa kayak yang aku jelasin sebelumnya, kadang kalo fotonya aku ngerasa <i>oh ini aku lucu banget</i>, aku bakal cuci dan aku cetak buat disimpan, jadi mama aku tuh tau gitu.</p> <p><i>Apa peran keluarga kakak sendiri terhadap kegiatan yang kakak lakukan sebagai Hijab Cosplay?</i></p> <p>Kalau salah satu bentuk nya sih ya, apresiasi itu sih emm gimana ya, kan aku sering bilang orangtua aku tuh bukan yang <i>strict</i> banget soal berpakaian, kek yang penting sopan dan sesuai aturan aja gitu. Orang tua aku juga ga mempermasalahkan aku pake hijab buat <i>event</i> atau ga, tapi mama aku kalo setiap aku pulang nge-event selalu nanyain “<i>foto nya mana, oh ini bagus, cetak gin</i>”, dan aku punya album</p>	<p>yang ia lakukan untuk tampil maksimal sebagai seorang hijab cosplay. (W1, S, F, B403 – B430)</p> <p>Subjek menceritakan kegiatan yang ia lakukan setelah melakukan <i>Hijab Cosplay</i> (W1, S, F, B431 – B440)</p> <p>Peran keluarga terhadap kegiatan yang dilakukan subjek.</p>
--	---	---

<p>453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494</p>	<p>sendiri buat aku, ataupun temen aku yang ikut <i>event</i> dan semua foto aku selalu cetak dan orangtua aku selalu bilang bagus, dan juga kadang apresiasinya tuh kada sekedar pujian, kadang juga aku dikasih uang buat nyewa <i>costume</i> itu tadi hahaha, apalagi rental baju kan ga murah hahaha</p> <p><i>Kalau buat sehabis kegiatan gitu, kakak ada review, kek biar oh di next event aku bisa lebih bagus lagi gitu, lebih baik lagi.</i></p> <p>Aku, pasti ngecek karakternya dulu, nah aku kan kalo pulang ngecek foto, biasanya antara dua tuh aku ngasih orangtua aku foto-fotonya, atau aku ngebandingin foto aku sama karakternya. <i>Kira-kira foto yang ini tadi kurang apa dari karakternya</i>, kan aku cosplay itu ngikutin gaya si karakter yang jadi ciri khas kan. Kalo misalnya rada mirip menurut kua kan bagus, kalo ga mirip malah mikir <i>kenapa tadi ga kayak gini huhuhu</i>. Tapi kedepannya sih pasti bakal dibenerin lagi biar lebih bisa representasiin karakternya aja.</p> <p><i>Kakak pernah ikut lomba?</i> Pernah, <i>coswalk</i> <i>Buat persiapan nya biasanya kalo ikut lomba gitu gimana kak?</i></p> <p>Jadi kan <i>coswalk</i> sama <i>cosplay competition</i> itu beda. Kalo <i>coswalk</i> kan kita intinya kek sekedar lewat terus tuh bergaya, nah beda nya lawan <i>cosplay competition</i> nih yang sampe harus naik ke stage, dan durasi <i>performance</i>-nya pun lebih lama gitu kan bisa sekitar 5 menit an. Emm kalo buat <i>coswalk</i> yang disiapin sebenarnya biasa aja, sama kek kita cosplay biasa aja. Cuma mungkin lebih ke gaya ciri khas karakternya itu yang kita perlu tekanin lagi sih, soalnya kan cuma sekedar lewat itu tadi terus bergaya. Paling aku tuh biasanya mikirin, gaya apa yang paling <i>iconic</i> dari karakternya. Jadi kalo lomba itu keknya kurang lebih aja sama cosplay cuma di gaya tadi aja.</p>	<p>(W1, S, F, B441 – B459)</p> <p>Subjek melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah ia lakukan (W1, S, F, B460 – B476)</p> <p>Subjek melakukan perencanaan terhadap tujuan yang ia tetapkan. (W1, S, F, B477 – B494)</p>
--	---	---

<p>495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 534 535 536 537 538</p>	<p><i>Kalau kakak sendiri sebagai hijab cosplay apa harapannya bagi hijab cosplay diluar sana?</i></p> <p>Aku sih sebenarnya, terutama di Banjarmasin ya orang yang cosplay apalagi yang muslim bisa buat make hijab pas cosplay,kek biar tambah banyak temen gitu. Bisa <i>sharing</i> gitu, soalnya kan gini. Aku kalo temen cosplay biasa pembahasan kami itu mentok di <i>costume</i>, dan kalo urusan hijab tuh sudah urusan masing-masing. Nah harapanku dengan makin banyaknya <i>Hijab Cosplay</i> nanti tu, kita nanti bisa saling <i>sharing</i> soal hijab, kek kalo karakter ini lipetannya gimana, oh karakter ini cara ngebikin versi hijabnya gimana gitu gitu, yaa bisa saling bantu sih. Soalnya kalo sama cosplay biasa kan ga bisa, kan mereka pakai wig, sedangkan kita tuh pakenya hijab disitu aja udah beda.</p> <p><i>Kalau untuk kakak sendiri, harapannya buat diri kakak sebagai Hijab Cosplay gimana kak?</i></p> <p>Kalo sekarang sebenarnya belum ada tujuan jangka panjang, biasanya aku kalo <i>cosplay</i> tuh di <i>event</i> aku tuh mikirnya yang yaudah didepan mata aku, kalo buat ikut lomba kek <i>cosplay competition</i> saat ini belum ada kepikiran. Karena juga emang agak takut mati gaya, apalagi kalo misal maju berdua itu, terus <i>patner mati gaya</i> aku nya juga bisa mati gaya gitu lho hahaha, terus kalo mati gaya dua-duanya gimana lombanya hahaha</p> <p><i>Kalau buat coswalk yang biasa kakak ikutin itu gimana kak, pernah menangan coswalknya?</i></p> <p>Kalo itu belum sih, aku sebenarnya ga tau juga ya. Aku mikirnya karena emang saingan aku udah pada <i>pro-pro</i> semua jadi yaa gitu. Cuma kadang tuh ngerasa, para juri tu kurang ngelirik sama <i>Hijab Cosplay</i>, yaa aku tau kok kalo kami tuh emang ga terlalu mirip tapi yaa gitu jarang banget ada hijab cosplay yang</p>	<p>Harapan subjek terhadap para <i>Hijab Cosplay lain</i> (W1, S, F, B495 – B513)</p> <p>Harapan subjek untuk diri sendiri (W1, S, F, B514 – B527)</p> <p>Subjek menggambarkan</p>
--	--	--

539	bisa menang. Aku ngarep sih, nanti juri-juri	pencapaian yang diharapkan (W1, S, F, B528 – B541)
540	bisa lebih ngeliat lagi para <i>Hijab Cosplay</i> gitu	
541	sih.	
542	<i>Ohh begitu, untuk yang saya mau tanya-tanya</i>	
543	<i>itu dulu kak. Maaf ya kalo udah menyita</i>	
544	<i>banyak waktu kakak hahaha</i>	
545	Iya gapapa, santay aja nanti kalo mau ngobrol	Penutup (W1, S, F, B542 – B551)
546	lagi kabarin aja, nanti kita atur waktunya haha	
547	<i>Hahaha iya kak, kalo gitu aku izin pamit dulu</i>	
548	<i>kak. Terima kasih atas waktunya,</i>	
549	<i>Assalamu'alaikum warahmatullahi</i>	
550	<i>wabaraktuh.</i>	
551	Iya sama-sama, Wa'laikumsalam	

Wawancara ke-2 (Waktu : 13.00-13.45 WITA)

Identitas : Fitri, perempuan, 23 Tahun

Tanggal : 21 Juli 2023

Lokasi : WhatsApp call

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Assalamu'alaikum kak, selamat siang.</i>	Pembukaan (W2, S, F, B1-B14)
2	Siang	
3	<i>Gimana kabar pian kak?</i>	
4	Baik, Alhamdulillah.	
5	<i>Alhamdulillah, jadi emm ulun izin untuk</i>	
6	<i>mewawancarai kakak lagi untuk</i>	
7	<i>memperbanyak beberapa data penelitian</i>	
8	<i>ulun.</i>	
9	<i>Sebelumnya ulun boleh minta waktu pian kak,</i>	
10	<i>mungkin sekitar 30-45 menit.</i>	
11	Boleh, silahkan.	
12	<i>Baik, jadi melanjutkan yang kemarin ulun</i>	
13	<i>ingin nanya beberapa hal terkait faktor</i>	
14	<i>kebahagian.</i>	
15	<i>Jadi untuk yang pertama, menurut pian</i>	Subjek menjelaskan pengaruh uang
16	<i>apakah uang sangat berperan penting dalam</i>	

<p>17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58</p>	<p><i>menentukan kebahagiaan pian sebagai Hijab Cosplayer?</i></p> <p>Ohh jelas hahaha</p> <p><i>Waduh haha, gimana tuh kak?</i></p> <p>Jadi gini, kan aku emang punya beberapa kostum yaa walau terkadang aku juga ngerental kostum itu, karena kamu tau kan yaa untuk satu set kostum itu biasanya mahal, jadi opsi lainnya biar lebih menghemat yaa rental itu tadi. Bagi aku sendiri sih uang sepeengaruh itu, selain buat kostum bisa buat <i>make up</i> juga dan perintilan lain.</p> <p>Apalagi aku kan pas cosplay tu pake uang sendiri, walau kadang juga masih minta jajan terus disisihin. Tapi dari <i>event</i> bulan Mei tuh aku sudah mulai bercosplay pake uang hasil kerja aku sih.</p> <p><i>Ohh, lumayan banyak lah makan biaya, jadi memang sepeengaruh itu lah uang bagi pian sebagai seorang Hijab Cosplayer biar bisa bahagia?</i></p> <p>Sangat-sangat berpengaruh hahaha, kalo bisa dikasih rating mungkin sekitar 95./10 karena emang sepeenting itu uang bagi seorang Hijab Cosplayer, bahkan temen aku tuh bisa habis jutaan buat kostum dan ngedapetin kesenangan tersendiri meskipun keluar banyak uang.</p> <p><i>Kalo pian sendiri pernahlah kak, jadi Hijab Cosplayer tanpa ngeluarin uang sepeser pun?</i></p> <p>Pernah, eh bentar kalo dibayarin itu termasuk ga sih?</p> <p><i>Bisa dibilang iya, karena bukan uang pian.</i></p> <p>Nah itu sih, tapi keknya ga juga deh soalnya kan ujung-ujungnya tetap pake uang juga lho, meskipun bukan uang aku.</p> <p><i>Ohh, inggih inggih. Jadi memang sepeenting itu uang lah kak?</i></p> <p>Iyap betul, uang emang sepeenting itu apalagi para Cosplayer atau bahkan Hijab Cosplayer ini kan kerja makanya mereka nganggap cosplay ini sebagai hobi mahal gitu.</p>	<p>terhadap kebahagiaan, (W2, S, F, B15-B58)</p>
--	---	--

102	<i>pian Hijab Cosplayer sendiri menurun, tapi</i>	
103	<i>balik lagi ke orangnya masing-masing.</i>	
104	Iyap betul sekali, kalo aku sendiri dengan	
105	yang kurasakan saat ini, ngaruh sih. Mungkin	
106	juga karena makin tua tuh makin banyak yang	
107	harus dikerjain kan, jadi mungkin prioritasnya	
108	kalo aku udah bukan cosplay lagi sih..	
109	Makanya aku sekarang sih karena emang lagi	
110	sibuk juga, yang dulu bisa setiap minggu jadi	
111	Hijab Cosplayer, mulai kek milih-milih lagi	
112	gitu.	
113	<i>Ohh, pian merasa kek ada hal lain yang harus</i>	
114	<i>pian lakukan selain jadi Hijab Cosplayer ini</i>	
115	<i>lah kak?</i>	
116	Iyaa..	
117	<i>Kalo di usia pian sekarang, atau saat ini</i>	
118	<i>kebahagiaan seperti apa yang pian rasakan</i>	
119	<i>kak?</i>	
120	Aku sih jujur bahagia lah hahaha, dan	
121	bersyukur juga <i>wishlist</i> karakter yang aku	
122	mau cosplay-in bisa terpenuhi, walaupun	
123	masih banyak <i>wishlist</i> yang lain, tapi masih	
124	ada beberapa karakter yang membuat aku	
125	tetap berkeinginan untuk jadi <i>Hijab Cosplayer</i> ,	
126	ibaratnya kalo jar orang tuh apinya masih ada	
127	sikit ah meskipun aku masih rada-rada sibuk	
128	jua hahaha.	
129	<i>Ohh gitu paham-paham. Kalo bicara usia nih</i>	
130	<i>kak, biasanya kan ga lepas jua dari</i>	
131	<i>kesehatan. Mungkin dibeberapa orang,</i>	
132	<i>termasuk ulun sendiri merasakan semakin</i>	
133	<i>nambah umur kek gampang sakit.</i>	
134	<i>Nah, kalo bagi kaka sendiri seberapa</i>	
135	<i>berpengaruh kesehatan tuh bagi kebahagiaan</i>	
136	<i>kakak sebagai Hijab Cosplayer?</i>	
137	Kayaknya sih ya, cukup besar sih. Apalagi	
138	beberapa kostum tuh cukup besar dan kalo	
139	full set itu bukan cuma kostum kan, ada	
140	beberapa aksesoris yang ibaratnya tuh bikin	
141	nambah berat. Alhamdulillahnya aku sendiri	
142	belum pernah sih lah sakit pas lagi nge-	
143	cosplay. Tapi aku pernah liat kawan ku, pas	
		Subjek menjelaskan pengaruh kesehatan terhadap kebahagiaan (W2, S, F, B129-B160)

144	lagi cosplay inya ken demam, ujar nya sih	
145	karena kecapean sama kerjaannya tapi tetap	
146	mau nge-cosplay, udah tuh gegara itu jadi	
147	bawaannya <i>badmood</i> dan mau cepet pulang	
148	katanya, akhirnya kami tuh udah pulang aja	
149	gitu.	
150	<i>Jadi memang kalo kurang fit ini, pengaruhnya</i>	
151	<i>bakal kek gimana kak?</i>	
152	Kalo yang aku liat dari kawan ku sih, pas inya	
153	kurang sehat jatohnya tuh jadi kek <i>badmood</i>	
154	yang jar aku tadi, dan bagi aku kek malah	
155	kurang dapat <i>feelnya</i> jadi cosplayer inya tuh.	
156	<i>Ohh jadi memang kalo kurang sehat ini, bisa</i>	
157	<i>dibilang jadi kurang bisa menikmati lah ka</i>	
158	<i>ya?</i>	
159	Iyaa, bener. Jadi emang sepenting itu sih asa	
160	aku kesehatan.	
161	<i>Inggih inggih, kalo pian sendiri cara menjaga</i>	
162	<i>kesehatannya pas mau ngelakuin cosplay atau</i>	
163	<i>jaga kesehatan sehari-hari gimana kak?</i>	
164	Gimana ya, aku jujur sih sering begadang	
165	karena emang biasanya ada yang harus	
166	dikerjain, yaa kamu tau lah yaa apa hahaha	
167	<i>Kayaknya ulun paham kak haha</i>	
168	Hahaha, itu tapi karena aku memang kebiasa	
169	begadang, ga tau lah ya secara medisnya	
170	gimana tapi aku ngerasa tubuh aku tuh sudah	
171	bisa menyesuaikan gitu lho, tapi tetap biarpun	
172	gitu aku kalo misal nih, sabtu ada event dan	
173	aku mau cosplay yaa malamnya aku usahain	
174	biar ga begadang terus tuh juga minum	
175	vitamin, vitaminnya tuh aku minum bukan	
176	pas mau cosplay aja yaa hahaha, tapi emang	
177	cukup rutin karena aku sendiri kada terlalu	
178	sering makan buah-buahan.	
179	<i>Ohh, paham-paham. Terus kalo pas lagi</i>	
180	<i>ngecosplay ini kak. Tiba waktu dzuhur itu,</i>	
181	<i>gimana pian biasanya gimana pian</i>	
182	<i>menyempatkan diri buat kek gitu kak?</i>	
183	Karena itu emang kewajiban lah, dan kalo	
184	emang aku lagi kondisi yang baik dalam tanda	
185	kutip, yaa kam tau lah yaa perempuan	Subjek menjelaskan cara dirinya agar

Subjek menjelaskan cara dirinya menjaga kesehatan (W2, S, F, B, 161-178)

186	<i>Inggih-inggih.</i>	tetap melaksanakan ibadah saat sedang
187	Nah aku kalo emang waktunya sholat,	bercosplay
188	biasanya memangnya nyari mushola terdekat	(W2, S, F, B-179-
189	sih kek misalnya di Wetland tuh kan ada	B191)
190	musholanya terpisah sendiri jadi kalo mau	
191	sholat itu gampang aja gitu.	
192	<i>Apa yang pian rasakan pas lagi beribadah</i>	
193	<i>kalo boleh tau?</i>	
194	Emm kalo jujur sih agar ribet hehehe, soalnya	
195	harus ngelepas ini itu buat sholat kan. Tapi	
196	yaa tetap dilakuin kan kewajiban.	
197	<i>Ohh, kalo perasaan pian pang gimana kak pas</i>	
198	<i>sholat?</i>	
199	Emm, tenang sih. Gimana ya tenang aja sih,	
200	kek lagi mikir ini itu tapi pas tuntng sholat	
201	pikiran jadi lebih plong.. mau ini itu jadi lebih	Subjek
202	terarah, agak susah sih ngejelasinnya tapi	memberitahu
203	semoga kamu paham hehehe.	perasaan yang
204	<i>Ohh, inggih-inggih. Kalo perasaan yang saat</i>	dirasakan saat
205	<i>ini pian rasakan gimana kak sebagai</i>	sedang beribadah
206	<i>seseorang Hijab Cosplayer? Yaa walaupun</i>	ketika sedang
207	<i>pian mungkin tidak sedang bercosplay tapi</i>	bercosplay
208	<i>,dikenalnya demikian.</i>	(W2, S, F, B192-
209	Emm perasaan ya, naik turun sih.	B203)
210	<i>Waduh, gimana tuh maksudnya kak?</i>	
211	Ini masih nyambung ke temen aku yang sakit	
212	tadi, jadi kemaren ke festival kan sebenarnya	
213	tuh aku pengen lama tapi karena temen aku	
214	sakit jadi mau gam au kami sebentar aja	
215	disana, padahal ini tuh salah satu festival yang	
216	aku udah tunggu tunggu gitu.	Subjek menjelaskan
217	<i>Ohh, paham paham tapi memang karena ini</i>	perasaan yang ia
218	<i>diluar kendali pian ya kak ya.</i>	rasakan saat ini
219	Iya, soalnya kan kalo aku maksa temen aku	(masa sekarang)
220	juga kasian lho, kalo sakitnya betambahkan	(W2, S, F, B204-
221	bakal panjang urusannya. Terus tuh jua,	B238)
222	semalam sempat nyoba make softlens pas lagi	
223	cosplay, itu setengah jam aja karena aku	
224	susah ngeliatnya karena softlesnnya itu yang	
225	putih. Tau Hinata kan?	
226	<i>Tau-tau.</i>	
227		

<p>228 229 230 231 232 234 235 236 237 238 239 240 241 245 246 267 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273</p>	<p>Nah mata dia kan putih, jadi softlensnya putih juga. Jadi yaa itu, <i>Ohh, paham.. nah itu kan turunnya kak, kalo perasaan naiknya gimana kak?</i> Iyaa itu tadi sebenarnya jua termasuk naik, kek akhirnya aku bisa ke festival yang aku tunggu meski sebentar, terus aku bisa nyoba softlens hinata. Kek naik turunnya disitu, di festival yang ditunggu eh taunya ga bisa lama, pas make softlens jua gitu. <i>Ohh, tapi ngomongin itu kan hal yang sudah berlalu lho kak. menurut pian hal-hal yang sudah terjadi, itu nngaruh lah ke kebahagiaan pian kak?</i> Maksudanya gimana? <i>Emm, maksudnya gini, misal kek yang pian tadi bilang kan sudah nunggu festivalnya banaget eh taunya ga bisa lama-lama ibaratnya kan itu yang pian tunggu tapi ga sesuai dengan pian inginkan.</i> Ohh, kalo aku sih ga terlalu mikirin ya, kalo sudah berlalu yaaudah, ga terlalu berpengaruh untuk yang sekarang sih. <i>Kalo selama jadi Hijab Cosplayer, ulun boleh tau ada penyesalan-penyosalan lah kak?</i> Lebih kearah hal kecil aja sih, kek pengen tampil maksimal tapi akunya takut bakal ada yang hilang jadinya agak nyesal habis kelar event tuh, hal kecil aja sih. <i>Ohh, kalo yang pian harapkan sebagai Hijab Cosplayer ini kak dimasa mendatang apa kak?</i> I have a lot of money, maybe thet's the main thing hahaha karena balik lagi, yang uang aku jelasin diawal tuh memang menjadi salah satu hal yang menunjang kegiatan seorang cosplayer, yaa walaupun kalo Hijab Cosplayer mungkin lebih sedikit pengeluarannya tapi tetap aja kan uang yaa uang gitu. <i>Ohh inggih-inggih, kalo bicara harapan lah, tadi pian juga sempat bilang ada wishlist</i></p>	<p>Subjek memberikan pendapat terkait pengaruh masa lalu terhadap kebahagiaan (W2, S, F, B239-B260)</p> <p>Subjek menyebutkan harapannya di masa</p>
--	---	--

274	<i>yang sudah terpenuhi. Sejauh ini apa aja lagi</i>	depan sebagai Hijab Cosplayer (W2, S, F, B261-B271)
275	<i>wishlist pian kak?</i>	
276	Pertama aku mau punya 2 kostum fullset	Subjek menceritakan keinginan yang dia ingin dia capai (W2, S, F, B272-B292)
277	milik sendiri, dari anime genre historical.	
278	Karena lho kalo rental sekaranag apalagi di	
279	Banjarmasin tuh buat nyari kostum tertutup	
280	jarang, mereka kan biasanya ngikut pasar lho.	
281	Jadi misal lagi rami <i>Genshin Impact</i> yaa yang	
282	bakal disediakan yaa kostum dari karakter	
283	game itu, yang kam tau yaa terbuka rata-rata.	
284	Terus yang keuda, aku berharap bisa lebih	
285	konsisten lagi, sama kek yang aku bilang	
286	diwawancara sebelumnya aku masih berusaha	
287	untuk konsisten jadi Hijab Cosplayer, yaa	
289	walaupun kadang kebesit dipikiran buat	
290	sesekali pake wig, tapi karena aku sudah	
291	berinat jadi Hijab cosplayer jadi yaa itu pang	
292	haha.	Subjek menjelaskan cara dia mewujudkan keinginannya. (W2, S, F, B293-B312)
293	<i>Kalo cara pian mewujudkan wishlist pian tadi</i>	
294	<i>gimana kak?</i>	
295	Kalo buat yang konsisten tadi mungkin	
296	dengan membiasakan berkerudung, karena	
297	jujur lho yaa diluar identitas ku sebagai Hijab	
298	Cosplayer, kadang aku masih kecolongan	
299	keluar ga pake hijab, karena mikirnya kek	
300	ribet mau praktis jadi cus... tapi yaa aku	
301	mulai membiasakan lagi kalo keluar tuh	
302	berhijab, karena memang kewajiban juga kan.	
303	<i>Inggih, terus kalo yang kostum tadi?</i>	
304	Kalo itu... Nabung hahaha, karena dari yang	
305	aku liat, aku niat beli barangnya dari China	
306	karena dari segi kualitas memang bagus, tapi	
307	harganya heh... 1.5 Juta, itu pun belum	
308	termasuk ongkir gitu lho, belum misal kena	
309	ada pajak dari barang luar. Jadi yaa gitu..	
310	<i>Mahal juga lah kak</i>	
311	Iih mahal, tapi namanya keinginan yaa aku	
312	coba mewujudkan lah, toh itu buat aku jua,	
313	<i>Inggih... kalo misalnya pian menemukan</i>	
314	<i>kendala pas mencoba memenuhi wishlist tu</i>	
315	<i>tadi gimana kak?</i>	

<p>316 317 318 319 320 321 322 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357</p>	<p>Kalo buat yang konsisten berhijab,emm ga tau ya mungkin itu nanti dari kesadaran aku aja sih lagi. Tapi kalo buat yang kostum tadi... hmm mau gam au yaa nabung haha, kebetulan aku kan juga sambil kerja jadi yaa bisa aku cicil, uang buat event ini, buat beli kostum ini misal, jadi kek dibedain ketu.</p> <p><i>Ohh... eh iya, kata pian tadi ada wishlist yang tercapai nah itu gimana perasaannya kak?.</i></p> <p>Itu yang softlens Hinata tadi, itu salah satu wishlist juga, yaa seneng kalo aku ngerasanya kek semakin dekat dengan karakter yang aku cosplay-in. walaupun ujung-ujungnya aku ga bisa lama-lama make softlensnya tadi hahaha.</p> <p><i>Terus terakhir ulun mau nanya, menurut pian hubungan social dengan orang lain itu sebagai seorang Hijab Cosplayer seberapa penting kak?</i></p> <p>Menurut aku sih cukup penting ya, kek kita lho misal ke event lawan Cosplayer biasa dibandingkan lawan Hijab Cosplayer pasti bakal beda, entah dari topik pembicaraan sebelum ke event, atau apa ketu lah. Tapi yang paling ngaruh sih kalo punya temen yang sesama Hijab Cosplay tuh jelas bisa bertukar pikiran, apalagi kan buat <i>Styling Hijab</i> kalo menurut aku bakal lebih seru kalo ada yang ngerti soal Hijab Cosplay juga, soalnya kek yang aku sempat bilang sebelumnya kalo misal dengan Cosplayer biasa yaa terbatas di kostum aja, setelah itu bagian atas kan beda.</p> <p><i>Kalo temen pian sekarang bagi pian gimana kak?</i></p> <p>Kalo itu alhamdulillah sih, meskipun buhannya tuh bukan Hijab Cosplayer dan bahkan ada yang bukan Cosplayer tapi aku tetap merasa terbantu, entah soal persiapan atau bahkan kalo aku mau cerita buhannya tuh kek mau aja nemenin aku buat cerita jadinya yaa meskipun belum punya temen Hijab</p>	<p>Subjek menjelaskan hal yang ia lakukan untuk antisipasi kendala yang dapat terjadi. (W2, S, F, B313-B330)</p> <p>Subjek menjelaskan pengaruh hubungan sosial terhadap kebahagiaan Hijab Cosplayer (W2, S, F, B331-B348)</p> <p>Pandangan Subjek terhadap Hubungan sosialnya saat ini (W2, S, F, B349-B359)</p>
--	---	---

358	Cosplayer aku tetap bersyukur punya teman	Penutup (W2, S,F, B360- B377)
359	kek mereka.	
360	<i>Ohh begitu lah kak inggih inggih, Baik yaa</i>	
361	<i>jadi yaa mungkin itu aja yang mau ulun</i>	
362	<i>tanyain.</i>	
363	Oh udah kelar ya, ga berasa ya haha	
364	<i>Inggih ga berasa, ulun terima kasih banar</i>	
365	<i>pian berkenan untuk diwawancarai lagi,</i>	
366	<i>makasih banar kak.</i>	
368	Inggih sama-sama, kena kalo ada yang mau	
369	ditanyain lagi hubungin aja.	
370	<i>Inggih siap, jadi itu dulu. Pian ada auran</i>	
371	<i>kah?</i>	
372	Kededa sih, cuma yaa sekalian pulang	
373	mungkin.	
374	<i>Inggih, kalo gitu ulun terima kasih banyak</i>	
375	<i>lagi lah kak sekali lagi. Ulun izin pamit,</i>	
376	<i>assalamu 'alaikum.</i>	
377	Inggih sama-sama, wa'alaikumsalam.	

I. Verbatim Hasil Wawancara Informan S

VERBATIM HASIL WAWANCARA INFORMAN S

Identitas :S, perempuan, 22 Tahun

Tanggal : 15 Mei 2023

Lokasi : WhatsApp Call Waktu : 14.00-14.25 WITA

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Assalamu 'alaikum kak, perkenalkan nama</i>	Pembukaan (I, S, B1-B15)
2	<i>Ulun Rofi Zulfan Mahasiswa Psikologi Islam</i>	
3	<i>UIN Antasari Banjarmasin.</i>	
4	<i>Wa'alaikumsalam.</i>	
5	<i>Kalau ulun boleh tau, nama pian siapa kak?</i>	
6	<i>S****.</i>	
7	<i>Baik, pian temannya kak F yang menjadi</i>	
8	<i>Hijab Cosplayer apakah itu benar kak?</i>	
9	<i>Iya.</i>	
10	<i>Kalua ulun boleh tau, pian kenal dengan kak</i>	
11	<i>F itu darimana kak?</i>	
12	<i>Oh aku temen pas lagi SMA.</i>	
13	<i>Ohh jadi, memang sudah kenal dari lama lah</i>	
14	<i>kak?</i>	
15	<i>Iya.</i>	
16	<i>Kalo kakak sendiri melihat, kak F ini mulai</i>	
17	<i>jadi hijab cosplayer dari kapan kak?</i>	
18	<i>Kalo aku kebetulan memang kalo nge-event</i>	
19	<i>itu pastis ama inya, jadi kalo buat inya awal</i>	
20	<i>transisi ke hijab cosplayer itu seingatku awal</i>	
21	<i>apa pertengahan 2021 ketu nah. Aku lupa</i>	
22	<i>pastinya kapan, tapi sekitaran tahun 2021, itu</i>	
23	<i>yang aku ingat.</i>	
24	<i>Apa respon kakak saat pertama kali melihat</i>	
25	<i>kak F ini menjadi seorang Hijab Cosplayer?</i>	
26	<i>Bagus sih asa ku.</i>	
27	<i>Ohh, nah tapi kan ada lho kak sebagian yang</i>	
28	<i>bilang bahwa buhan Hijab Cosplayer nih</i>	
29	<i>kada mirip jadi kek kurang ketu, nah kalo</i>	

<p>30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70</p>	<p><i>bagi pian sendiri melihat kak F ketu gimana kak?</i></p> <p>Iyaa, jar ku tadi sih, bagus-bagus aja. Soalnya aku sorang kada tapi mempermasalahkan inya pake wig atau hijab, soalnya kan itu hak inya jua pada akhirnya.</p> <p><i>Ohh kaytu lah kak, pian sendiri pernahlah melihat ada orang yang menghujat kak F sebagai Hijab Cosplayer, baik secara langsung atau mungkin dari mulut kemulut?</i></p> <p>Nah, untuk itu alhamdulillah belum ada pang, setidaknya yang aku temui kadada, dan mudahan ay kededa.</p> <p><i>Alhamdulillah, kalo dari pandangan pian misal nih, kak F ini dapat hujatan dari orang-orang, kira-kira kak F ini bakal gimana menurut pian?</i></p> <p>Kalo bagi aku inya bakal sedih pang, yaa siapa ketu nah yang kada sangkal mun disambati. Tapi balik lagi ke inya, kalo emang inya kadada menyalahi aturan, yaa keknya kada bakal disambati atau keyapa sih.</p> <p><i>Berati bagi pian, kak F ini bakal sedih lah kak misal dapat hujatan.</i></p> <p>Iya, mungkin ketu sih.</p> <p><i>Tapi pian sendiri pernah lah melihat kak F ini sedih akibat omongan orang?</i></p> <p>Belum pernah sih, kek inya tuh emang suka bodo amat sih. Paling mentok bekisah tumat, ini ini tapi kada sampe yang batangisan kada sih. Inya orangnya bodo amat an, tapi mun sampe yang dihujat banar tuh kena tahu am lah, soalnya wahini orang sekali mehujat ngeri lho buhannya bisa ngespam di ig tuh hagan mehujat ja.</p> <p><i>Ohh, paham-paham jadi memang kak F ini bukan yang terlalu peduli lawan omongan orang lah, tapi ya jar pian tadi belum tau apakah kena kedepannya gimana?</i></p> <p>Iya.</p>	<p>Tanggap Informan terhadap respon Subjek F terhadap hujatan. (I, S, B36-B64)</p>
---	---	--

<p>71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112</p>	<p><i>Kalo pian dan orang disekitar inya mensupport ajalah kak lawan keputusan inya?</i> Oh tentu saja hahaha <i>Gimana tuh bentuk support buhan pian?</i> Befoto beramian tuh paling jelas dah hahaha, kadang sesekali bawai belanjaan jua. Terus kalo misal inya ada ikut <i>coswalk</i> ku usahakan teriak paling nyaring sekira inya semangat hahaha. <i>Wihh keren, kalo selain pian adalagi lah yang mensupport kak?</i> Banyak sih alhamdulillah, kek ada yang traktir dia makan, terus ada tuh kawannya yang sampai rela bayarin rental kostum inya jua. <i>Ohh, rami lah berati kak yang mensupport inya ni.</i> Iih rami alhamdulillah. <i>Kalo pas event pang, biasanya pian ngebantunya gimana kak?</i> Iyaa kek bantu bawain barang sih, bantu <i>make up</i> jua soalnya kan ada beberapa yang kada bisa dilakukan sorangan. <i>Ohh, terus kalo pas lagi event ketu, inya sempat aja lah sembahyang ketu misal sudah waktunya?</i> Iih inya menyempatakan ja, nyari-nyari musholla paling parak biasanya. <i>Bagi pian orangnya religius banar lah kak?</i> Kalo dibilang yang religius banar tuh kurang tahu pang lah, tapi inya tuh kek yang apa yo, misal sembahyang yaa sembahyang terus tau batasan ini itu, tapi kalo yang religius yang sampe apa-apa harus bewudhu misal, keknya kada sampai ketu banar pang. <i>Berati keyapa tuh kak?</i> Yaa inya orang yang tau mana yang wajib dilakukan ketu sih asa ku. <i>Ohh paham-paham. Kalo pas ngecosplay ketu, suahlah pian melihat kak F ini ngedown kak?</i></p>	<p>Hubungan sekitar Subjek dengan Informan (I, S, B65-B75)</p> <p>Bentuk dukungan sekitar terhadap kegiatan Subjek (I, S, B7-94)</p> <p>Gambaran religius Subjek F dipandangan Informan. (I, S, B95-B109)</p>
---	--	---

<p>113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 152 153 154</p>	<p>Kadada pang nah, inya tuh orangnya hepi-hepi aja hahaha. <i>Kalo curhat-curhat ketu pernah lah kak?</i> Akhir-akhir ini belum ada sih. <i>Kalo sebelum-sebelumnya?</i> Ada tapi paling kek inya mau punya kostum ini itu, yaa hal-hal kecil sih. Kalo curhat yang mungkin maksud kam inya sedih karena disambati atau apa, kadada pang. Yaa itu tadi, hepi-hepi ketu orangnya. <i>Tapi misalnya inya mau curhat ke pian gimana kak?</i> Aku standby aja, pasti ngedengerin inya toh sesama cosplayer juga meski aku bukan Hijab Cosplayer tapi yaa tetap saling support jua mun aku haha. <i>Hepi-hepinya kak F itu gimana sebenarnya kak?</i> Ya kalo ngevent tu lah, misal aku lepas ja mata bisa ilang dah inya nih, kek kemana-mana kah bejalan saking keramiannya, jadi bisa lagi nge-event tuh aku harus bisa parak lawan inya tuh pang. Mun kada yaa itu tadi hilang entah kemana kah kena hahaha. <i>Saking keramiannya ketu lah kak berarti?</i> Iya, pernah tuh pas aku lagi membujuri bawaan lho, pas belihat kadada urangnya. Bekujuk-kujuk mencarii kalinya inya nukar <i>Takoyaki</i> hahaha. <i>Waduh hehe, kenapa jadi ke Takoyaki pian ketemunya kak?</i> Karena inya ketuju <i>Takoyaki</i> hahaha, jadi kalo aku misal inya pina hilang tempat pertama yang ku carii ke stand <i>Takoyaki</i> pang dah, misal kadada bacariaan lagi ay haha. <i>Ohh ketu lah hahaha, rami jua lah kak.</i> Iya. <i>Mungkin segitu dulu pertanyaan dari ulun kak, ulun berelaan sudah menyita waktu pian.</i> Iya sama-sama, kena mun mau nanya-nanya lagi cp ja.</p>	<p>Bentuk dukungan informan terhadap Subjek F (I, S, B110-B128)</p> <p>Bentuk kebahagiaan Subjek dalam pandangan Informan. (I, S, B129-B148)</p>
--	--	--

155	<i>Inggih siap kak, kalo ketu ulun terima kasih</i>	Penutup (I, S, B150-B157)
156	<i>banyak kak lah, Assalamu'alaikum</i>	
157	Iya sama-sama, wa'alaikumsalam.	

J. Verbatim Hasil Wawancara Informan M

VERBATIM HASIL WAWANCARA INFORMAN M

Identitas : M, perempuan, 22 Tahun

Tanggal : 16 Mei 2023

Lokasi : WhatsApp Call Waktu : 09.15-09.30 WITA

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Assalamu 'alaikum kak, selamat pagi.</i>	Pembukaan (I, M, B1-B17)
2	<i>Wa'alaikumsalam, pagi.</i>	
3	<i>Perkenalkan nama ulun Rofi Zulfan</i>	
4	<i>Mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari</i>	
5	<i>Banjarmasin, izin untuk bertanya beberapa</i>	
6	<i>hal terkait kakak F, apakah pian berkenan?</i>	
7	<i>Iya boleh, silahkan,</i>	
8	<i>Baik terima kasih, disini ulun mau tau dulu</i>	
9	<i>pian kenal kak F itu awalnya gimana kak?</i>	
10	<i>Aku teman sekolahnya dulu.</i>	
11	<i>Ohh, sampai sekarang masih kontak-kontakan</i>	
12	<i>berati kak?</i>	
13	<i>Iya masih, tapi buat yang cosplay-cosplay tuh</i>	Respon Informan melihat Subjek F sebagai Hijab Cosplayer (I, M, B18-B23)
14	<i>aku kurang paham hehe,</i>	
15	<i>Ohh, berati pian sendiri buat ikut bareng kak</i>	
16	<i>F tuh belum pernah lah kak?</i>	
17	<i>Iya belum, kada paham soalnya.</i>	
18	<i>Ohh, tapi kalo pian melihat kak F sebagai</i>	
19	<i>Hijab Cosplayer keyapa kak?</i>	
20	<i>Gimana lah, aku emang kurang ngerti</i>	
21	<i>cosplay-cosplayan ini tapi yang kulihat dari</i>	
22	<i>inya upload-upload foto tuh, bagus-bagus aja</i>	
23	<i>sih, berhijab jua lho kek fresh ketu kesannya.</i>	
24	<i>Ohh, pian sorang setuju-setuju ajalah kak</i>	
25	<i>lawan yang kak F ini lakukan?</i>	
26	<i>Maksudnya gimana?</i>	
27	<i>Kan kalo cosplay biasa tuh terbuka lho</i>	
28	<i>pakaiannya, sedangkan kak F nih bahasanya</i>	
29	<i>tuh mencoba ngebuatnya sesuai lawan syariat</i>	

73	yang kam lakukan tuh bujur, kada melanggar	Dukungan Informan terhadap keraguan Subjek sebagai Hijab Cosplayer (I, M. B63-B86)
74	syariat silahkan lakukan aja, asalkan kam bisa	
75	bertanggung jawab dan tau batasan-	
76	batasannya.	
77	<i>Ohh berarti ada suah bekisah lawan pian lah</i>	
78	<i>kak?</i>	
79	Ada	
80	<i>Pabila tuh kak?</i>	
81	Lawas dah, keknya pas awal inya transisi jadi	
82	cosplay behijab tuh pang.	
83	<i>Ohh, berarti sempat ragu ketu lah kak, terus</i>	Gambaran Religius Subjek dalam pandangan Informan (I, M, B87-B94)
84	<i>pian waktu itu keyapa kak?</i>	
85	Iya, itu tadi ku coba hagan meyakinkan inya	
86	tadi pang.	
87	<i>Ohh... kalau bagi pian kak F nih religius lah</i>	
88	<i>kak?</i>	
89	Kalo yang tetamu langsung aku kurang tau	
90	pang lah, tapi asa ku keputusan inya buat jadi	
91	yang apa cosplay behijab tu asa ku sudah	
92	keputusan bagus, artinya kan lho inya sudah	
93	ada niatan baik hagan menutup aurat, jadi	Gambaran kebahagiaan Subjek dalam pandangan Informan (I, M, B95-B101)
94	bagiku itu sudah bagus.	
95	<i>Ohh, begitu. Menurut pian sendiri kak F itu</i>	
96	<i>bahagia lah kak jadi Hijab Cosplayer?</i>	
97	Aku kada suah betamu langsung, tapi yang	
98	kulihat dari sw atau sg inya kek rami aja sih,	
99	senyum ketu kalo difoto, kadang jua inya	
100	ngirim foto ke aku, tapi karena aku kada	
101	paham jadi aku iih iih aja.	
102	<i>Ohh paham paham. Mungkin itu dulu yang</i>	
103	<i>ingin ulun tanyakan kak, mohon maaf sudah</i>	Penutup (I,M, B102-B108)
104	<i>mengganggu waktu pian kak.</i>	
105	Iya kadapapa	
106	<i>Ulun izin pamit nutup telpon kak, terima</i>	
107	<i>kasih kak assalamu 'alaikum</i>	
108	Iya sama-sama, wa'alaikumsalam.	

Jurnal

GAMBARAN KEBAHAGIAAN HIJAB COSPLAY (STUDI KASUS PADA SUBJEK X DI KOTA BANJARMASIN)

Rofi Zulfan, Widiya Aris Radiani

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Rofizulfan003@gmail.com, Widi1112@yahoo. Com,

ABSTRAK

Hijab *Cosplay* merupakan sebuah *trend* yang akhir-akhir ini semakin ramai di media sosial, dimana mereka adalah para *cosplayer* yang mengenakan hijab untuk menggantikan *wig* agar tetap sesuai dengan syariat Islam. Sayangnya kehadiran mereka yang tidak semua kalangan menerima membuat Hijab *Cosplay* tidak selalu merasakan kebahagiaan sehingga hal ini menjadi sebuah kebahagiaan pada dirinya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan mengambil satu orang Hijab *Cosplay* sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek memenuhi beberapa aspek-aspek pada kebahagiaan meskipun ia juga menemui beberapa kendala dalam Hijab *Cosplay*, dukungan dari keluarga dan teman dekat membuat dirinya mempunyai cara berpikir yang positif dan akhirnya menaruh hal yang positif pula dalam kegiatannya.

Kata Kunci: Kebahagiaan, Hijab, *Cosplay*, Studi Kasus

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini sedang ramai sebuah *trend* di beberapa kalangan *Cosplayer* yaitu *trend* Hijab *Cosplay*. *Trend* ini sendiri muncul di Indonesia pada tahun 2012 dan mulai berkembang dari tahun 2014 hingga sampai saat ini, yang semakin ramai di media sosial. Hijab *Cosplay* sendiri muncul karena adanya dorongan dalam diri perempuan muslimah yang ingin ber-*Cosplay* namun tetap mengenakan hijab untuk mengikuti aturan dalam agama Islam, yang

mereka lakukan adalah dengan mengenakan hijab yang dilipat sedemikian rupa untuk menggantikan *wig* dari karakter yang diperankan. (Venus 2017)

Sayangnya *trend* yang memberikan kesempatan bagi perempuan muslimah untuk mengekspresikan kreativitasnya ini tidak mendapat sambutan yang positif di beberapa kalangan, sebagian kelompok dari kalangan penggemar menganggap bahwa penggunaan hijab tersebut justru merusak nilai karakter yang diperankan, bahkan dari kelompok muslim juga menganggap kegiatan yang dilakukan oleh para Hijab *Cosplay* ini hanya membuang waktu dan lebih baik pakian tersebut disumbangkan ke mereka yang membutuhkan. (El Jurdi, Moufahim, and Dekel 2022)

Meskipun demikian, tetap ada beberapa kelompok yang mendukung *trend* ini sebagai sebuah angin segar dalam dunia *Cosplay* itu sendiri. *salah* satu pengakuan dari seorang Hijab *Cosplay* sendiri menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan kesempatan bagi perempuan muslimah yang ingin tetap berkreaitivitas dengan tetap mengikuti syariat islam. (El Jurdi et al. 2022) dan tentunya dengan adanya pro dan kontra tersebut, menjadi seorang Hijab *Cosplay* bukan hal yang selalu menyenangkan, yang padahal salah satu tujuan adanya kegiatan itu adalah untuk mencapai kesenangan yang kemudian disebut sebagai kebahagiaan.

Kebahagiaan sendiri merupakan salah satu tujuan dari kehidupan manusia, yang dapat diperoleh melalui cara apapun salah satunya dalam hal ini adalah melalui Hijab *Cosplay* itu sendiri. Secara umum kebahagiaan disebagian kalangan sangatlah beragam, sebagian mendefinisikan kebahagiaan ketika mempunyai makanan cukup, mempunyai harta berlimpah, memiliki keluarga harmonis ataupun mampu mewujudkan keinginan yang lama diidamkan. (Bruilde 2007)

Filsuf ternama yaitu Aristoteles mengungkapkan bahwa kebahagiaan adalah keadaan dimana adanya kenikmatan yang melebihi kesenangan fisik. Para filsuf lain juga menjelaskan bahwa kebahagiaan diukur dari taraf baik dan buruknya tindakan seseorang yang membawa dirinya menuju kebahagiaan (Maskinul 2017). Kemudian, salah satu tokoh psikologi yaitu Martin E. Seligman mendefinisikan kebahagiaan sebagai adanya emosi positif pada diri individu yang kemudian mendorong dirinya untuk melakukan adanya tindakan positif. (Hafiza and Mawarpury 2018)

Dengan beragam definisi tersebut membuat definisi pasti dari kebahagiaan kemudian menjadi beragam, namun satu hal yang bisa ditarik dari itu semua adalah suatu perasaan tenang, tentram, dan nikmat yang didapatkan ketika berada dalam kondisi ataupun keadaan-keadaan tersebut ataupun ketika telah mencapai tujuan-tujuan yang telah disiapkan.

Disamping definisi tersebut, satu hal yang membuatnya menjadi beragam terletak pada faktor yang kemudian memberikan pengaruh pada diri seseorang dalam mendefinisikan kebahagiaan. Salah satu yang disebutkan oleh Seligman sendiri adalah faktor lingkungan, yang berkaitan dimana seseorang tinggal, bagaimana keadaan sekitarnya baik itu dari segi sosial atau hal lain. (Setianingrum and Reinneke 2018).

Mengutip dari CNN, pada survey yang dilakukan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam *World Happiness Report* pada tahun 2022, Indonesia menduduki peringkat ke-80 dari 150 Negara sebagai Negara yang penduduknya paling merasakan kebahagiaan. Hal tersebut kemudian dapat membuktikan bahwa tempat dimana seseorang tinggal dapat menjadi salah satu hal yang mempengaruhi kebahagiaan seseorang. Hal ini kemudian diperkuat dengan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia, yaitu penduduk yang tinggal di perkotaan mempunyai indeks kebahagiaan lebih tinggi dibandingkan penduduk yang ditinggal dipedesaan, dan indeks tersebut terjadi secara konsisten dari tahun 2017 dan tahun 2021 dengan indeks kebahagiaan di perkotaan berbeda 0,72 poin lebih tinggi daripada penduduk yang tinggal dipertanian (BSP RI 2021).

Selain faktor tersebut, beberapa faktor lain seperti agama merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan kebahagiaan seseorang. Ia menjelaskan bahwa seseorang yang dekat dengan agama mempunyai kesempatan lebih besar untuk mendapatkan kebahagiaan dibandingkan mereka yang jauh dari agama (Martin 2005)

Dengan uraian tersebut kemudian dapat ditarik satu kesimpulan sederhana, dimana kebahagiaan merupakan suatu perasaan yang muncul pada diri manusia ketika ia mendapatkan apa yang diinginkan, dan jika hal tersebut diperoleh melalui cara positif maka akan mendorong diri seseorang untuk melakukan tindakan yang positif pula. Hal tersebutlah yang juga dilakukan oleh para *Hijab Cosplay*, dimana mereka menyalurkan keinginannya melalui kegiatan ber-*Cosplay* yang kemudian mereka coba untuk diIslamisasikan, sehingga menjadi

Hijab *Cosplay*. Dan dengan adanya pro dan kontra tersebut yang juga dapat menjadi salah satu faktor mempengaruhi kebahagiaan, hal tersebut yang kemudian menjadi perhatian peneliti untuk mengetahui bagaimana Kebahagiaan kebahagiaan dari Hijab *Cosplay*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif yang merupakan sebuah *design* penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sebuah fenomena atau kejadian yang diangkat menjadi sebuah topik pembahasan, di lakukan pengumpulan data secara mendalam yang nantinya akan menjelaskan sebuah masalah dalam bentuk sajian tulisan secara mendalam. (Harahap 2020). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berjeni pendekatan studi kasus yaitu, serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan secara intensif dan terperinci mengenai permasalahan ataupun topik yang akan diteliti sehingga akan menghasilkan data terperinci terkait latar belakang, sifat, karakteristik atau ciri khas dari suatu subjek penelitian dan subjek yang digunakan dapat berupa individu, kelompok ataupun suatu lembaga (Rusli 2021) penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus digunakan untuk memperoleh data yang mendalam pada subjek Hijab *Cosplay*, sehingga data dari Kebahagiaan kebahagiaan menjadi lebih terperinci dan mampu memberikan jawaban yang sejelas mungkin terhadap permasalahan yang diangkat.

Data penelitian didapatkan melalui serangkaian wawancara semi terstruktur, yaitu serangkaian kegiatan *interview* yang didasarkan pada *guide interview* namun dalam prosesnya bersifat bebas sehingga memperoleh data yang bersifat subjektif, terbuka, fleksibel, namun tetap segaris dengan batasan permasalahan penelitian. Selain itu peneliti juga menggunakan observasi partisipan, yang salah satu jenis observasi dimana peneliti turut terlibat dapan proses berlangsungnya pengamatan dan umunya digunakan untuk mengungkap suatu perilaku tertentu dari suatu subjek atau objek penelitian sehingga data yang dihasilkan mengungkap perilaku yang tampak, lengkap dan lebih mendalam (Ni' matuzahroh and Prasetyaningrum 2018)

HASIL PENELITIAN

Subjek penelitian merupakan seorang mahasiwi berusia 23 tahun yang sudah cukup lama berkegiatan dalam dunia *Cosplay*, meskipun pada awalnya ia tidak memulai sebagai seorang Hijab *Cosplay*, ia baru memulai hal tersebut pada pertengahan tahun 2021 dengan alasan bahwa penggunaan hijab yang rupanya jauh lebih mudah untuk dikenakan, dan ia merasa jauh lebih manis saat menggunakan hijab tersebut.

Subjek menjelaskan bahwa transisi dirinya dari seorang *Cosplayer* biasa menjadi Hijab *Cosplay* mendapatkan sambutan hangat dari keluarga dan teman sekitarnya, sehingga tidak merasa khawatir untuk melakukan kegiatan tersebut.

Ia juga memberikan penjelasan bahwa ia tidak memperdulikan terkait hujatan yang diberikan pada Hijab *Cosplay* karena menurutnya hal tersebut merupakan kesadaran diri masing-masing orang, meskipun ia menceritakan bahwa ia akan merasa sedih jika ia mendapatkan hujatan, namun ia berpikir bahwa hal tersebut tidak dapat dihindari sehingga ia harus siap menerima jika hal tersebut terjadi selain itu ia juga mempercayai temannya yang akan memberikan dukuan ketika ada hujatan yang diberikan kepada dirinya.

Ia menceritakan bahwa menjadi Hijab *Cosplay* adalah hal yang menyenangkan, perasaan tersebut didapatkan ketika ia berhasil mengubah karakter yang sama sekali tidak mempunyai ciri keislaman, yang kemudian mampu direpresentasikan dalam bentuk pakaian yang memenuhi syariat islam, selain itu ia juga senang ketika ada orang yang memerhatikan dan mengapresiasi dirinya saat menjadi Hijab *Cosplay*.

Perasaan berbeda yang ia rasakan adalah ketika ia ikut dalam suatu *event* ia merasakan sebuah perasaan senang yang meluap-luap dan ia mengaku seakan menjadi orang yang berbeda akibat dirinya yang sangat menikmati kegiatan yang ia lakukan tersebut. Sedangkan ketika ia selama keseharian sebagai perempuan berhijab menurutnya hanya seperti keseharian biasa pada umumnya.

DISKUSI

Perasaan yang dirasakan oleh Subjek X adalah sebuah emosi positif pada dirinya yang muncul dan mendorong dirinya untuk melakukan kegiatan positif, dan cara dirinya memperoleh kebahagiaan tersebut adalah cara yang positif sehingga tidak mengurangi esensi dari kebahagiaan itu sendiri, meskipun pada kenyatannya dalam proses menjadi Hijab Cosplay menempuh banyak hal. (Jannah Et Al 2019). Karena memang menjadi seorang *Hijab Cosplay* memang bukanlah hal yang mudah, banyak hal seperti kehadiran *Hijab Cosplay* sendiri yang belum diterima disemua kalangan hujatan-hujatan, penampilan yang tidak terlalu akurat dalam merpresentasikan karakter, minimnya *tutorial* terkait pembentukan hijab menjadi sebuah rambut karakter, dan beberapa hal lain tentunya menjadi alasan bahwa tidak selamanya menjadi *Hijab Cosplay* akan merasakan kebahagiaan. (El Jurdi et al. 2022)

Apa yang rasakan oleh subjek sendiri memenuhi lima aspek kebahagiaan pada teori Seligman yaitu; Emosi Positif (*Positive Emotion*), keterlibatan (*Engagement*), Hubungan Positif (*Positive Realitionship*), Makna (*Meaning*), dan Pencapaian (*Accomplishment*). (Seligman 2012). Dimana pada Subjek X sendiri menunjukkan bahwa dirinya mempunyai emosi positif, yang dibuktikan dengan sikap tak acuhnya terhadap hujatan-hujatan pada *Hijab Cosplay*. Sehingga dirinya tidak terpengaruh akan emosi-emosi negatif yang mampu mengurangi rasa kebahagiaan dan bahkan mengarahkan pada perasaan negatif.

Selain itu, subjek sendiri juga menikmati kegiatan yang ia lakukan tidak hanya dengan melibatkan fisik, namun seluruh dirinya baik pemikiran maupun perasaan sehingga subjek benar-benar merasakan kegiatan yang sedang ia lakukan. Hal tersebut memang dibuktikan dari wawancara yang dilakukan kepada dirinya, dan diperkuat oleh pengakuan temannya yang menuturkan bahwa subjek memang terlihat seakan menjadi orang yang berbeda ketika ia menjadi *Hijab Cosplay*. Seseorang yang telah melibatkan melibatkan kegiatan fisik serta melibatkan pikiran dan hati, akan membuat individu seakan kehilangan kesadaran dan hanyut dalam kegiatan tersebut sehingga ia akan benar-benar menikmati kegiatan dan mendapatkan perasaan kenikmatan yang melebihi kenikmatan fisik. (Seligman 2012)

Kemudian, subjek sendiri mempunyai hubungan yang sangat positif dengan orang disekitarnya, dimulai dari hubungan dengan keluarganya hingga dengan teman-temannya, ia

mengaku keluarga dan temannya sesekali memberikan uang untuk meringankan biaya Hijab *Cosplay* untuk satu kali kegiatan yang diakui cukup memakan banyak biaya, dan hal tersebut menurutnya merupakan bentuk apresiasi terhadap kegiatan yang ia lakukan. Seseorang yang mempunyai hubungan positif dengan orang lain memang berkesempatan lebih dalam mendapatkan kebahagiaan, hal tersebut memang terjadi karena manusia sendiri yang merupakan makhluk sosial sehingga ketika ia memiliki hubungan yang positif dengan orang disekitarnya maka dirinya akan lebih mudah untuk bahagia, yang ditunjukkan dengan adanya apresiasi dari orang-orang. (Seligman 2012)

Subjek sendiri melihat kegiatan dirinya sebagai Hijab *Cosplay* merupakan salah satu cara untuk memberikan semangat kepada perempuan lain bahwa dalam merealisasikan hobi sebagai *Cosplayer* tidak harus melepaskan hijab dan mengkhianati syariat islam, ia memandang bahwa perasaan bahagia muncul ketika ia berhasil merepresentasikan karakter yang sama sekali tidak mempunyai corak keislaman hingga menjadi karakter yang memenuhi syariat islam itu sendiri, tantangan seperti minimnya *tutorial* di *YouTube* dan ketiadaan komunitas di tempatnya membuat dirinya semakin merasa senang ketika mampu melakukannya secara autodidak dan hal ini yang membuatnya bersyukur bisa menjadi salah satu Hijab *Cosplay*. Dalam salah satu aspek kebahagiaan pada teori Seligman, seseorang yang menemukan makna dari kegiatan yang dilakukan akan lebih dekat dengan kebahagiaan, karena mereka melakukan kegiatan bukan sekedar keinginan semata namun sudah menemukan alasan untuk melakukan hal tersebut. (Seligman 2012)

Dan hal yang terakhir pada aspek kebahagiaan adalah pencapaian (*Accomplishment*) yang merupakan perasaan bangga, puas, dan nikmat ketika seseorang berhasil memperoleh tujuan yang ia impikan. (Seligman 2012). Meskipun dari hasil wawancara subjek menceritakan bahwa dirinya sama sekali belum pernah mengikuti perlombaan, namun jika ditarik secara umum sebenarnya subjek sendiri telah mencapai sebuah tujuan yaitu untuk mempresentasikan karakter yang ia sukai dalam bentuk penampilan yang kemudian disebut sebagai Hijab *Cosplay*.

Subjek juga menjelaskan bahwa dalam kegiatan menjadi Hijab *Cosplay* setidaknya terdapat dua faktor yang mampu membuat dirinya untuk terus bertahan hingga saat ini dan menikmati kegiatannya sebagai Hijab *Cosplay*. Faktor pertama yang ia jelaskan adalah

keuangan, yang menurutnya cukup memakan banyak uang dalam satu kali kegiatan. Ia harus menyisihkan uangnya untuk mempersiapkan *costume* maupun aksesoris dalam menjadi Hijab *Cosplay*. Selain uang menurutnya mempunyai dukungan dari teman dan keluarga adalah hal yang juga penting, karena selain mendapatkan dukungan berupa uang, bentuk kecil seperti pujian terhadap dirinya adalah hal yang sangat berarti dan hal itu adalah hal yang ia tidak dapatkan ketika ia dalam keseharian adalah seorang perempuan berhijab.

Seligman sendiri memang menjelaskan bahwa beberapa faktor dapat mempengaruhi kebahagiaan seseorang, dalam hal diatas misalnya keuangan, meskipun bersifat sangat subjektif namun di beberapa kalangan, ketika seseorang mempunyai uang yang banyak maka ia dapat mempunyai apa yang ia inginkan dan mampu merasakan kebahagiaan dari sana. Meskipun demikian dalam beberapa kondisi, keuangan tidak menjadi faktor utama misalnya di negara yang makmur dan maju keuangan bukanlah faktor utama dalam mempengaruhi kebahagiaan. (Ismunar 2013)

Faktor lain yang juga dirasakan oleh subjek yaitu hubungan sosial yang positif, Seligman sendiri mengungkapkan seseorang yang lebih sering menghabiskan kehidupannya dengan dalam sosial mempunyai kebahagiaan yang lebih baik, dibandingkan mereka yang menghabiskan waktu dan menarik diri dari sosial. Selain itu, seseorang yang mendapatkan dukungan secara emosional akan lebih mudah bangkit dari permasalahan (Ismunar 2013) yang dalam hal ini adalah ketika subjek mengaku ia akan merasa *down* jika mendapat hujatan, namun ia akan meyakini bahwa teman-temannya akan ada untuk memberikan dukungan secara emosional kepada dirinya sehingga ia tidak akan mengambil waktu yang cukup lama untuk merenungi dirinya dan hujatan yang didapatkan.

Gambaran dari kebahagiaan Hijab *Cosplay* tersebut terletak dari cara dirinya bertransisi dari seorang *Cosplayer* biasa menjadi seorang Hijab *Cosplay* yang dalam prosesnya meskipun mendapatkan dukungan dari orang sekitar, namun dalam melakukan kegiatannya terdapat beberapa kendala sehingga tidak selamanya kegiatan yang ia lakukan berjalan mulus, baik dengan adanya hujatan ataupun kondisi keuangan yang membuat dirinya tidak yakin akan selalu bisa menjadi Hijab *Cosplay*. Namun dengan adanya dukungan dari orang-orang disekitarnya maka subjek menjadi lebih tenang dalam melakukan kegiatan dan tidak terlalu mengambil pusing dari kendala yang ia temui.

KESIMPULAN DAN SARAN

Subjek X mendefinisikan kebahagiaan sebagai keadaan ketika ia mampu menjadi karakter *snime* yang ia sukai, selain itu bisa berkumpul dengan orang-orang yang mempunyai hobi yang sama dan saling bertukar pikiran, memberikan dan menerima kebahagiaan. Hal yang membedakan ketika ia sedang ber-*Hijab Cosplay* dan dengan hari biasa dirinya yang seorang perempuan muslim terletak pada orang-orang disekitarnya yang memberikan apresiasi dari apa yang telah ia lakukan, sedangkan saat ia berhijab biasa orang-orang akan bersikap biasa karena memang sudah seperti itulah hijab menurutnya

Hal yang menurut Subjek X yang mempengaruhi kebahagiaannya saat menjadi *Hijab Cosplay* adalah keuangan, karena memang menjadi *Hijab Cosplay* memakan cukup banyak dana dan faktor lain adalah hubungan sosial, menurutnya dengan adanya support dari keluarga dan teman dekat lebih memberikan kebahagiaan karena ia bisa berbagi pemikiran dan pengalaman.

Kepada peneliti berikutnya, disarankan untuk lebih mengungkapkan kebahagiaan yang dirasakan subjek dalam perspektif keislaman dan juga mengungkap beberapa variabel psikologi seperti misalnya Motivasi para *Hijab Cosplay* dalam melakukan kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- Bruilde, Bengt. 2007. "Happiness Theories of the Good Life." *Journal of Happiness Studies* 8(1):15. doi: 10.1007/s10902-006-9003-8.
- BSP RI. 2021. "Indeks Kebahagiaan 2021." *Badan Pusat Statistik RI*.
- El Jurdi, Hounaida, Mona Moufahim, and Ofer Dekel. 2022. ""They Said We Ruined the Character and Our Religion": Authenticity and Legitimation of Hijab Cosplay." *Qualitative Market Research* 25(1):8-10.
- Hafiza, Sarah, and Marty Mawarpury. 2018. "Pemaknaan Kebahagiaan Oleh Remaja Broken Home." *Psychathic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 5(1):60. doi: <https://doi.org/10.15575/Psy.V5i1.1956>.
- Harahap, Nursapiah. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.

- Ismunar, Cici. 2013. "Gambaran Kebahagiaan Penderita Kanker Serviks Pada Dewasa Awal." *Jurnal Psikologi* 1(1):4-5.
- Jannah Et Al, Rahmatul. 2019. "Makna Kebahagiaan Mahasiswa Perantau." *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan* 1(1):24-25. doi: <https://doi.org/10.26555/jptp.V1i1.15126>.
- Martin, E. P. Seligman. 2005. *Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan Dengan Psikologi Positif*. Terj. Eva Yulia Nukman, 1st Ed. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Maskinul, Fuad. 2017. "Psikologi Kebahagiaan Manusia." *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 9(1):13. doi: <https://doi.org/10.24090/komunika.V9i1.834>.
- Ni'matuzahroh, and Susanti Prasetyaningrum. 2018. *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: UMM Press.
- Rusli, Muhammad. 2021. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah : Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2(1):3.
- Seligman, Martin E. P. 2012. *Flourish A Visionary New Understanding of Happiness and Well-Being*. Free Press.
- Setianingrum, Margareta Erna, and Theresia Claudia Reinneke. 2018. "Hubungan Antara Forgiveness Dengan Kebahagiaan Pada Remaja Yang Tingga Di Panti Asuhan." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 7(1):21.
- Syam, Nina W. 2012. *Psikologi Sosial : Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Venus, Antar. 2017. "Budaya Populer Jepang Di Indonesia : Catatan Studi Fenomenologis Tentang Konsep Diri Anggota Cosplay Party Bandun." *Jurnal Aspikom* 1:74. doi: <https://doi.org/10.24329/aspikom.V1i1.9>.

BIODATA

- 1 Nama Lengkap : Rofi Zulfan
- 2 Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 03 Agustus 2001
- 3 Agama : Islam
- 4 Kebangsaan : Indonesia
- 5 Status Perkawinan : Belum Menikah
- 6 Alamat : Jl. A. Yani, KM 14,500 Komp. Sejahtera
Mandiri Asri, Blok A. No 237
- 7 No. HP : 0896-9206-8112
- 8 E-mail : rofizulfan003@gmai.com
- 9 Pendidikan
 - a. SDN Gambut 3 2013
 - b. SMP Plus Citra Madinatul Ilmi 2016
 - c. SMK Bina Banua Banjarmasin 2019
 - d. UIN Antasari Banjarmasin 2023
- 10 Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Muhammad Irpan, S. Ag, M. I. Kom
 - b. Pekerjaan : Guru Tetap Yayasan
 - c. Nama Ibu : Linda Analisa
 - d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - e. Alamat : Jl. A. Yani, KM 14,500 Komp. Sejahtera
Mandiri Asri, Blok A. No 237
 - f. Jumlah Saudara : Empat (4)
- 11 Pengalaman Organisasi
 - a. Teropong Community
 - b. KSPI Antasari (Kelompok Studi Psikologi Islam)

Banjarmasin, 5 Mei 2023

Penulis

Rofi Zulfan

Dokumentasi Penelitian

